

**PENGARUH MEDIA BONEKA WAYANG TERHADAP KEMAMPUAN
BERCERITA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
ANGKASA LANUD PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**RISNAWATI
NIM : 2011/1105789**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

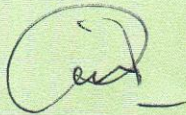
Judul : **Pengaruh Media Boneka Wayang terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang**

Nama : Risnawati
NIM/BP : 1105789/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

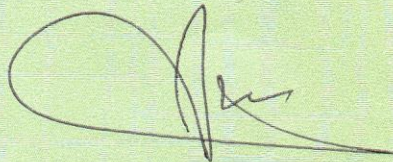
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



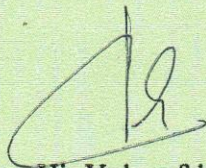
Drs. Indra Jaya, M.Pd
NIP 19580305 198003 2 003

Pembimbing II,



Dra. Zulminiati, M.Pd
NIP. 196012251 968603 2 001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan PG-PAUD FIP UNP



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

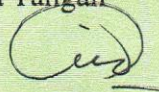
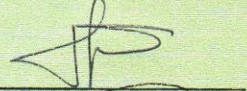
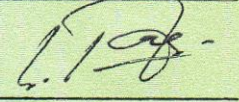
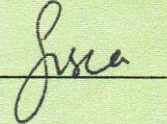
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Pengaruh Media Boneka Wayang terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang

Nama : Risnawati
TM/NIM : 2011/ 1105789
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Indra Jaya, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Serli Marlina, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Sri Hartati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Rismareni Pransiska, SS, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Januari 2016

nyatakan
EDACFADF861415154
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Kisnawati



ABSTRAK

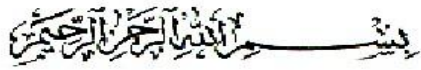
Risnawati. 2016. Pengaruh Media Boneka Wayang Terhadap Perkembangan Kemampuan Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang. Yang selama ini boneka wayang dipakai oleh guru hanya untuk acuan berbicara atau komunikasi bagi guru kepada anak. Disini peneliti menggunakan boneka wayang untuk media bercerita kepada anak. Boneka wayang disini telah dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan tokoh dalam cerita. Dengan bentuk boneka wayang yang unik dan mempunyai tangkai sumpit yang memudahkan anak untuk memaminkan media boneka wayang tersebut. Bahwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh media wayang boneka terhadap Perkembangan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk *Quasy Eksperiment*. Populasi penelitian adalah anak Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Tabin Padang yang berjumlah 30 orang yang terbagi dalam 3 kelompok belajar dan teknik pengambilan sampelnya *Cluster Sampling*, yaitu kelompok B3 dan kelompok B2 masing-masingnya berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes lisan, berupa pernyataan sebanyak 6 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 88,6 dan SD sebesar 7,20 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 76,1 dan SD sebesar 6,22. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,943 dan t_{tabel} sebesar 2,10092 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26$. Maka dapat disimpulkan penggunaan media boneka wayang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Pengaruh Media Wayang Boneka Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Ditaman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs, Indra Jaya M. Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Zulminiati M. Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syahrul Ismet, M. Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta staf tata usaha jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Saringat, S. Pd selaku Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Padang Utara yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh kepala sekolah beserta guru Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang yang telah memberi izin serta bantuan dalam melakukan penelitian ini.
9. Kepada kepala sekolah beserta guru Taman Kanak-kanak Iqra' Padang yang telah memberi izin serta membantu dalam validasi.
10. Kedua orang tua tercinta serta keluarga yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
11. Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Regular Mandiri 2011, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selain menjalani masa perkuliahan mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi semua pihak termasuk peneliti sendiri.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Konsep Anak Usia Dini.....	7
a. Pengetian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	9
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	9
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	10
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	11
3. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Bahasa	12
b. Teori Pemerolehan Bahasa	14
c. Fungsi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	14
d. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	16
e. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	16
4. Konsep Bercerita Anak Usia Dini	18
a. Pengertian Bercerita	18
b. Keterampilan Bercerita	18
c. Manfaat Bercerita Bagi Anak Usia Dini	19
d. Tujuan Bercerita	20

5. Media dan Sumber Belajar	21
a. Pengertian Media	21
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	22
c. Kriteria Pemilihan Media	23
6. Hakekat Boneka Wayang	24
a. Pengertian Boneka Wayang.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi Dan Sampel	33
C. Defenisi Operasional	34
D. Variabel Dan Data	35
E. Instrumentasi Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
H. Tahap Pelaksanaan Penelitian	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	47
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	66
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Implikasi	70
C. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain penelitian	32
2. Populasi penelitian	33
3. Kisi-kisi Instrumen	37
4. Instrumen Pernyataan	38
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	44
6. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> kemampuan bercerita Anak Kelas Eksperimen pada anak Kelompok B3 di TK Angkasa lanud Padang.....	48
7. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Bercerita Anak Kelas Kontrol pada Anak Kelompok B2 di TK Angkasa Lanud Padang	50
8. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Bercerita anak di Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	51
9. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Bercerita Anak Kelas Eksperimen pada Anak Kelompok B3 di TK Angkasa Lanud Padang	53
10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>pre-test</i> Kemampuan Bercerita Anak Kelas kontrol pada kelompok B2 TK Angkasa Lanud Padang	54
11. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Bercerita Anak di Kelas Eksperimen yang Menggunakan Media Boneka Wayang dengan Kelas Kontrol yang menggunakan Media Boneka Jari	56
12. Hasil Perhitungan Pengujian Lilefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	58
13. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
14. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
15. Hasil Perhitungan Pengujian dengan <i>T-test</i>	61
16. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Lilefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	62
17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
18. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
19. Hasil Perhitungan Pengujiann dengan <i>T-test</i>	65
20. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> dan Nilai <i>Post-test</i>	65

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengaruh Media Boneka Wayang terhadap Kemampuan Bercerita Anak	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	49
2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	51
3. Data Nilai Kelas Eksperimen	54
4. Data Nilai Kelas Kontrol	55
5. Data Perbandingan Hasil Kemampuan Bercerita Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
6. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Bercerita Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	Halaman
1. Rencana Kegiatan Harian Kelas Eksperimen	75
2. Rencana Kegiatan Harian Kelas Kontrol	83
3. Instrument penelitian.....	91
4. Kisi-kisi Instrumen penelitian	92
5. Rubrik Untuk Item Pernyataan	94
6. Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen	96
7. Tabel Analisis Untuk Perhitungan Validitas Item	106
8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1	107
9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2	108
10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3	109
11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4	110
12. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5	111
13. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 6	112
14. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Bercerita pada Anak	113
15. Tabel Perhitungan Mencari Realibilitas	114
16. Perhitungan Mencari Reabilitas dengan Rumus Alpha	115
17. Dokumentasi Validitas Data di TK IQRA Padang	117
18. Skor Anak Tahap <i>Pretest</i> di Kelas Eksperimen	121
19. Skor Anak Tahap <i>Pretest</i> di Kelas Kontrol.....	131
20. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	141
21. Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	142
22. Perhitungan Mean dan Varians Skor Kemampuan Bercerita Anak Kelompok Eksperimen (B3)	143
23. Perhitungan Mean dan Varians Skor Kemampuan Bercerita Anak Kelompok Kontrol (B2)	144
24. Tabel Nilai <i>Pre-test</i> Kemampuan Bercerita Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dari Yang Terkecil sampai yang Terbesar	145
25. Persiapan Uji Normalitas dari Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	146
26. Persiapan Uji Normalitas dari Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	147
27. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i>	148
28. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-test</i>	150
29. Skor Anak Tahap <i>Post-test</i> di Kelas Eksperimen	151
30. Skor Anak Tahap <i>Post-test</i> di Kelas Kontrol	161
31. Tabel Analisis untuk Perhitungan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	171
32. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan <i>Post-test</i> di Klas Kontrol	172
33. Tabel Daftar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	173
34. Tabel Nilai Kemampuan Bercerita Anak Kelompok Eksperimen dan Kontrol dari yang Terkecil ke yang Terbesar	174
35. Tabel Perhitungan Means dan Varians di Kelompok Eksperimen	175
36. Tabel Perhitungan Means dan Varians di Kelompok Kontrol	176
37. Persiapan Uji Normalitas dari Nilai Kelas Eksperimen	177

38. Persiapan Uji Normalitas dari Nilai Kelas Kontrol	178
39. Uji Homogenitas	179
40. Uji Hipotesis	181
41. Tabel Harga Kritik dari r Product Moment	182
42. Tabel nilai Z	183
43. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	184
44. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	185
45. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	186
46. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen di TK Angkasa Lanud Padang	187
47. Dokumentasi Kelas Kontrol di TK Angkasa Lanud Padang	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tahun 2003, yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak, setelah lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis anak agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Disini pendidikan untuk anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta agama), perkembangan bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 juga menjelaskan bahwa TK menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Untuk itu kurikulum di TK dilaksanakan dalam bahasa membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik potensi fisik maupun psikis. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan kegiatan yang sesuai dengan program pembelajaran yang sudah direncanakan

Ada beberapa aspek perkembangan yang harus dicapai anak dalam kegiatan pelaksanaan program di Taman Kanak-kanak, karena anak usia dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut yaitu perkembangan fisik/motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan anak yang sangat penting dan harus diperhatikan sejak dini. Bahasa merupakan alat penting bagi setiap orang karena melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain. Meskipun pengetahuan yang ada dalam diri anak tidak mendapatkan banyak rangsangan anak akan tetap dapat mempelajarinya. Anak tidak sekedar meniru bahasa yang dia dengarkan. Namun juga mampu menarik kesimpulan dari pola yang ada, hal ini karena anak mampu memiliki sistem bahasa yang disebut perangkat penguasaan bahasa.

Salah satu perkembangan bahasa anak melalui bercerita sesuai dengan imajinasi dan apa yang dirasakan, Keterampilan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai. Selain itu dalam bercerita juga diperlukan penguasaan beberapa keterampilan, yaitu ketepatan tata bahasa sehingga hubungan antar kata dan kalimat menjadi jelas.

Guru perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak, dengan cara memberikan contoh cara bercerita yang baik, menstimulasi perkembangan bercerita anak dengan

melibatkan anak dalam pembelajaran secara aktif. Anak perlu terus dilatih dan diberi kesempatan yang lebih luas agar aspek perkembangan anak berkembang secara optimal terutama kemampuan bercerita anak.

Pada saat anak masuk Taman Kanak-kanak atau usia 5 tahun, mereka telah menghimpun kurang lebih 8.000 kosa kata, disamping telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa. Mereka telah belajar penggunaan bahasa dalam berbagai situasi sosial yang berbeda. Misalnya, mereka dapat bercerita hal-hal yang lucu dan bermain tebak-tebakan.

Disini peneliti membuat media baru untuk bercerita kepada anak. Dimana selama ini boneka wayang dipakai oleh guru hanya untuk acuan berbicara atau komunikasi bagi guru kepada anak. Disini peneliti menggunakan boneka wayang untuk media bercerita kepada anak. Boneka wayang disini telah dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan tokoh dalam cerita. Dengan bentuk boneka wayang yang unik dan mempunyai tangkai sumpit yang memudahkan anak untuk memaminkan media boneka wayang tersebut. Bahwa

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang. Masih terlihat bahwa pembelajaran keterampilan bercerita anak pada kelompok B3 Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang belum banyak menggunakan media cerita untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak. Hal ini dilihat dari media yang mereka gunakan saat bercerita. Terhambatnya perkembangan bercerita anak karena media yang digunakan tidak bervariasi.

Media yang digunakan untuk bercerita terfokus pada majalah dan buku cerita. Guru kurang memvariasikan media sehingga kegiatan bercerita terkesan monoton dan kurang optimal. Hal ini terlihat saat anak-anak diminta untuk bercerita dalam majalah, masih banyak anak yang merasa kesulitan untuk menceritakannya. Kemudian kurangnya pengetahuan guru tentang media yang dapat dijadikan untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak.

Sehingga anak menjadi bosan dan tidak mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Kejadian seperti ini akan mengakibatkan kemampuan bercerita anak tidak berkembang dengan baik. Untuk itu guru harus menggunakan media yang menarik sehingga akan membantu dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak.

Dengan demikian, untuk melatih keterampilan bercerita anak dan berkomunikasi, digunakan sebuah media yang dapat meningkatkan intensitas anak dalam bercerita sesuai dengan imajinasinya, media boneka wayang membuat anak semakin bersemangat dalam bercerita karena boneka wayang ini sebuah media yang dirancang guru untuk melatih anak bercerita.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik menuangkan kedalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat dilatar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya Kemampuan anak untuk bercerita di taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang
2. Kurang bervariasinya media bercerita yang digunakan guru dalam kegiatan bercerita di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.
3. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang media-media yang dapat digunakan untuk perkembangan kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang
4. Kurang optimalnya usaha guru dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, cukup banyak masalah yang akan diteliti. Namun, karena keterbatasan kemampuan serta sarana penunjang, maka peneliti membatasi pada satu aspek yaitu masih kurangnya kemampuan anak untuk bercerita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Seberapa besar pengaruh boneka wayang terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang pada kelas B3 dan B2.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh boneka wayang terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang pada kelas B2 dan B3.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah bermanfaat bagi:

1. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak dalam proses pembelajaran
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan pembelajaran terutama dalam menggunakan media boneka wayang
3. Bagi guru TK, untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam memilih metode yang tepat dan menarik bagi anak dan bagi sekolah
4. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan
5. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan bacaan atau literature

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep anak usia dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Yulsyofriend (2013: 1) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Mulyasa (2012: 20) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang unik dari usia 0 sampai usia 8 tahun, yang mana masih dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan yang memiliki potensi tertentu dan sangat membutuhkan bantuan pendidik dalam mengembangkan potensi tersebut secara optimal,

sehingga dengan berkembangnya potensi yang dimiliki akan mampu menciptakan anak usia dini yang kreatif dan mandiri.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Suryana (2013: 31-33) menyatakan bahwa karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Anak bersifat egosentris; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*); 3) Anak bersifat unik; 4) Anak kaya imajinasi dan fantasi; 5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Eliyawati (2005: 2-8) menyebutkan karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) Anak bersifat unik; 2) Anak bersifat egosentris; 3) Anak bersifat aktif dan energik; 4) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; 5) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang; 6) Anak mengekspresikan perilakunya secara relative spontan; 7) Anak senang dan kaya dengan fantasi/daya khayal; 8) Anak masih mudah frustrasi; 9) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; 10) Anak memiliki daya perhatian yang pendek; 11) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman; 12) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah sosok individu yang unik, berfantasi, egosentris yang menjalani proses perkembangan sangat pesat dan sangat fundamental, ia juga sangat aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, pemahaman karakteristik pada setiap individu akan lebih mudah mengarahkan dan tahu bagaimana cara menempatkan yang tepat dalam menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Suyadi dan Maulidiya (2013:17) pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Mulyasa (2012: 43) “pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian”.

Musbikin (2010: 35-36) pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah wadah yang di persiapkan untuk anak yang diberikan pembinaan dan pelayanan yang tepat, untuk membantupertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anakmemilikikesiapandalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyanto (2005: 5) tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak

dapat berfungsi sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menjadi manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Menurut Suyadi (2014: 19) menyatakan tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

Untuk memberikan stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tujuan pendidikan anak usia dini merupakan batuan khusus yang diberikan guru kepada anak didik untuk membentuk anak yang berkualitas dan juga peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreatifitas dan rasa percaya diri yang tinggi.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyadi dan maulidya (2013: 12-13) karakteristik pendidikan anak usia dini yaitu:

1) Mengutamakan kebutuhan anak; 2) Belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar; 3) Lingkungan yang kondusif dan matang; 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain; 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skills*);6) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar; 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang.

Sujiono (2009: 46) menyatakan karakteristik pendidikan anak usia dini adalah: 1) Setiap anak memiliki potensi atau bawaan yang

diberikan oleh potensial anak yang dikembangkan hanya mengandalkan stimulasi alam yang disebut dengan *nature*, hasilnya tidak akan maksimal; 2) Potensi anak akan dikembangkan dengan stimulasi kultural yang disebut dengan *nurture*, hasilnya dapat maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah mengutamakan kebutuhan anak dan mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skills*). Potensi anak dikembangkan melalui stimulasi alam yang disebut dengan *nature* faktor alam dan kemudian dikembangkan melalui stimulasi kultural yang disebut dengan *nurture*.

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyanto (2005: 22) pendidikan anak usia dini memiliki manfaat bagi banyak pihak yaitu bagi anak, bagi orangtua, dan guru.

1) Bagi anak, Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhannya dengan memanfaatkan semua potensinya baik psikologi maupun sosiologi; 2) Bagi orang tua, Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan anaknya; 3) Bagi guru, Pendidikan Anak Usia Dini dapat membantu anak didiknya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sujiono (2009: 46) manfaat Pendidikan Anak Usia Dini adalah: 1) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya; 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar; 3) Mengembangkan sosialisasi anak; 4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak; 5) Memberikan kesempatan pada anak

untuk menikmati rasa bermainnya; 6) Memberikan stimulus cultural pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa betapa besarnya manfaat pendidikan anak usia dini dalam menyiapkan peserta didik yang berpotensi sekaligus merupakan investasi bangsa yang tak tenilai harganya. Manfaat pendidikan anak usia dini tidak hanya melibatkan anak saja tetapi juga berbagai pihak seperti guru dan orang tua, dalam mengembangkan seluruh kemampuan yang di miliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

3. Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain, dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi. Dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, gambar, lambang, atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.

Kurnia (2009:01) menjelaskan bahwa bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (*bunyi ucapan*) yang bersifat arbitrer yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik badaniah yang nyata.

Mulyasa (2012:27) menjelaskan bahasa merupakan alat komunikasi, dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk

berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi, lambang dan gambar.

Bahasa juga merupakan landasan bagi seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum mempelajari hal-hal lain dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan ditingkat yang lebih tinggi. Dalam berkomunikasi bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain.

Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik melalui bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan sehingga tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Perkembangan bahasa seseorang tergantung pada kematangan sel korteks, dukungan dan keterdidikan lingkungan. Beberapa hal yang penting dalam perkembangan bahasa anak adalah perkembangan persepsi, pengertian, adaptasi, imitasi dan ekspresi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk menyatakan dan menyampaikan isi pikiran baik secara lisan maupun secara tertulis yang bisa dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan dan kesempatan belajar yang dimiliki seseorang.

b. Fungsi Bahasa

Bahasa sebagai alat penghubung yang sangat penting, bahasa memiliki fungsi yang signifikan bagi manusia. Menurut Keraf dalam Kurnia (2009: 8) bahasa memiliki fungsi yaitu sebagai suatu alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.

Menurut Tarigan (2009:7-9) ada enam fungsi bahasa yaitu: 1) fungsi instrumental (*the instrumental function*) melayani pengelolaan lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi; 2) fungsi regulasi (*the instrumental function*); 3) fungsi representasional (*the representational function*); 4) fungsi interaksional (*the interactional function*); 5) fungsi heuristik (*the heuristic function*); 6) fungsi imajinatif (*the imaginative function*);

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa bahasa berfungsi adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan serta dalam mengungkapkan sesuatu baik itu berupa pikiran, perasaan, maupun ekspresi kepada orang lain dan juga untuk menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, alat penghubung sosial yang sangat dibutuhkan dalam pergaulan.

c. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Ada beberapa karakteristik bahasa anak usia dini menurut para ahli diantaranya pendapat Jamaris dalam Susanto (2011:78), karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:

1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Ia telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar. 2) Telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya. 3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan.

Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. Hal ini berarti karakteristik anak usia empat tahun sudah berkembang pesat dan anak dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menyambung pendapat Jamaris dalam Susanto (2011:79) karakteristik kemampuan bahasa anak usia lima sampai enam tahun adalah sebagai berikut:

1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata. 2) Lingkup kosakata menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, dan lainnya 3) Sebagai pendengar yang baik. 4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. 5) melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan bahkan berpuisi.

Dari pendapat Jamaris di atas maka dapat dipahami bahwa karakteristik anak usia lima sampai enam tahun sudah mulai menandakan kemajuan karena kosakata bertambah dan menjadi pendengar yang baik serta sudah ikut berpartisipasi dalam percakapan. Dilihat lagi bahwa anak sudah mampu mengungkapkan bahasa melalui ekspresi diri, menulis membaca, dan berpuisi meskipun dilakukan secara sederhana.

Dari pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata, dapat berpartisipasi dalam percakapan, dan mampu melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan berpuisi secara sederhana

d. Teori Pemerolehan Bahasa

Pemerolehan bahasa pada anak memang merupakan salah satu prestasi manusia yang paling hebat dan sangat menakjubkan, dimana kita bisa mengetahui bagaimana anak-anak berbicara, mengerti dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit sekali yang kita ketahui adalah bahwa pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi rumit aspek-aspek kematangan biologis, kognitif dan social.

Chomsky dalam Yamin dan Jamilah (2012: 107) mengatakan bahwa pemerolehan bahasa itu bersifat kodrati dan merupakan suatu proses instingtif yang berlanjut dan berjalan sesuai konstan dari waktu ke waktu dengan mengikuti jadwal genetic sesuai dengan prinsip-prinsip serta parameter yang terdapat pada tata bahasa universal.

Menurut gracia dalam Yamin dan Jamilah (2012 : 106) mengatakan pemerolehan bahasa anak dapat dikatakan mempunyai ciri khas kesinambungan, memiliki suatu rangkaian kesatuan, yang bergerak dari suatu ucapan kesatu kata sederhana menuju kata lebih rumit.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa anak bersifat kodrat yang berkesinambungan yang berlanjut dan berjalan sesuai waktu.

e. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Soejanto (2005:26-28) membagi tahap perkembangan bahasa umumnya empat masa yaitu:

- 1) Masa pertama (1-1,6) kata-kata pertama yang diucapkan oleh anak adalah kelanjutan dari meraba. Ini dapat terlihat jelas diantara kata-kata itu juga diucapkan

oleh anak dari bahasa apapun di dunia ini.2) Masa kedua (1,6-2) pada masa ini anak telah cakap untuk berjalan, ia makin banyak melihat segala sesuatu dan ingin mengetahui namanya. Anak mulai banyak bertanya akan hal yang dilihatnya. 3) Masa ketiga (2-2,6) masa ini anak telah mulai tanpa sempurna dalam menyusun kata. Ia sudah menggunakan akhiran dan awalan, sekalipun belum sempurna. Mereka sering mengungkapkan kata-kata baru menurut caranya sendiri. 4) Masa keempat (2,6 - seterusnya) keinginan anak mengetahui sesuatu mulai bertambah-tambah. Karena itu pertanyaannya akan berkepanjangan, tidak cukup dengan jawaban pendek saja.

Menurut Vygotsky, dalam Yamin dan Jamilah (2012:110) bahwa ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yaitu:

- 1) Tahap Eksternal yaitu: tahap berfikir dengan sumber berfikir anak bersala dari luar dirinya. Sumber tersebut berasal dari orang dewasa yang member pengarahan kepada anaknya.
- 2) Tahap egosentris yaitu: tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Dengan suara khas, anak berbicara seperti jalan pikirannya.
- 3) Tahap internal yaitu tahap ketika anak dapat menghayati proses berfikir, misalnya, seorang anak sedang menggambar kucing.

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap perkembangan bahasa anak usia dini berkembang dengan pesat dari masa kemasa pertumbuhannya. Pada usia 5 tahun keatas merupakan masa dimana anak telah memiliki pembendaharaan kata yang banyak, anak telah mampu merangkai kalimat sebab akibat dan telah aktif bertanya serta berbicara.

4. Konsep bercerita Anak Usia dini

a. Pengertian Bercerita

Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Rahayu (2013:80), bercerita merupakan proses kreatif anak-anak dalam menyampaikan gambaran atau deskripsi tentang kejadian tertentu.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli bahwa Dengan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca dan ungkapan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperolehnya. Dengan kata lain, bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca.

b. Keterampilan Bercerita

Keterampilan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai. Selain itu dalam bercerita juga diperlukan penguasaan beberapa keterampilan, yaitu ketepatan tata bahasa sehingga hubungan antar kata dan kalimat menjadi jelas. Ketepatan kata dan kalimat sangat perlu dikuasai dalam bercerita, sebab dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam bercerita akan memudahkan pendengar memahami isi cerita yang dikemukakan oleh

pembicara. Isi cerita yang mudah dipahami akan menunjang dalam penyampaian maksud yang sama antara pembicara dan pendengar, sehingga tujuan penyampaian makna cerita juga dapat tercapai.

Mulyati (2009: 64) bercerita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berarti menghasilkan ide, gagasan, dan buah pikiran. Ide, gagasan, dan pikiran seorang pembicara memiliki hikmah atau dapat dimanfaatkan oleh penyimak/pendengar, misalnya seorang guru berbicara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sehingga ilmu tersebut dapat dipraktikkan dan dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan keterampilan bercerita seseorang harus mampu memperhatikan tata bahasa yang digunakan termasuk ketepatan kata dan kalimat. Selain itu perlu diperhatikan kelancaran dalam penyampaian kalimat dalam cerita.

c. Manfaat bercerita bagi anak usia dini

Bachri (2005:11) menyatakan kegiatan bercerita dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam bercerita anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi merupakan hal baru bagi anak, atau jika bukan merupakan hal baru tentu akan mendapatkan kesempatan untuk mengulang kembali ingatan akan hal yang pernah di dapat atau dialaminya.

Musfiroh (2005:95-108) menyatakan bahwa manfaat bercerita bagi anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) membantu pembentukan pribadi

dan moral anak; 2) menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi; 3) memacu kemampuan verbal anak; 4) merangsang minat menulis anak; 5) merangsang minat baca anak; 6) sebagai pengembang cakrawala anak.

Rahayu (2013 : 81) mengemukakan manfaat bercerita bagi anak adalah agar dapat mengembangkan kosakata, kemampuan berbicara, mengekspresikan cerita yang disampaikan sesuai karakteristik tokoh yang dibacakan dalam situasi yang menyenangkan, serta melatih keberanian anak untuk tampil di depan umum. Hal ini sesuai dengan kurikulum bahwa kegiatan bercerita bermanfaat untuk : 1) Menyalurkan ekspresi anak; 2) Mendorong aktivitas, inisiatif, dan kreatifitas anak; 3) Membantu anak menghilangkan rasa rendah diri untuk tampil di depan umum.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat bercerita bagi anak adalah dapat mengembangkan kosa kata anak, menambah wawasan dan cara berfikir anak, melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri anak serta melatih kemampuan berbahasa anak dan perkembangan kejiwaan anak.

d. Tujuan Bercerita

Kegiatan bercerita memberikan sumbangan besar pada perkembangan anak secara keseluruhan sebagai implikasi dari perkembangan bahasanya sehingga anak akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan lain dengan modal kemampuan berbahasa yang sudah baik. Menurut Bachri (2005:10-11) menyatakan melalui bercerita anak akan dapat mengembangkan:

- 1). Kemampuan dan keterampilan mendengarkan. 2) Kemampuan dan keterampilan berbicara. 3) Kemampuan dan keterampilan berasosiasi. 4) Kemampuan dan keterampilan berekspresi. 5) Kemampuan dan keterampilan berimajinasi. 6) Kemampuan dan keterampilan berfikir atau logika.

Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bercerita adalah mengembangkan perkembangan bahasa anak yang mencakup berbagai keterampilan bahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, berasosiasi, berekspresi, berimajinasi, berfikir atau logika. Dengan demikian kegiatan bercerita akan sangat membantu perkembangan kecerdasan logika, kecerdasan linguistik, kecerdasan emosi dan kecerdasan lain tergantung pada ceritanya.

5. Media dan Sumber Belajar

a. Pengertian Media

Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

The Association For Educational Communication And Technology (AECT) dalam Arsyad, (2011:3) menyatakan bahwa Media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Menurut asyhar (2012:28) media merupakan alat bantu mengajar, termasuk salah satu komponen lingkungan belajar yang dirancang oleh pebelajar.

Gerlach dan Elly dalam Latif, dkk (2013:151) media adalah bila dipahami dalam secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Secara khusus media adalah sebagai alat- alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang digunakan untuk merangsang anak dalam belajar baik secara visual atau verbal serta alat untuk menyampaikan pesan atau suatu informasi kepada seseorang.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh dalam dunia pendidikan (misalnya teori/ konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri.

Asyhar (2011:44-45) menyatakan jenis-jenis media pembelajaran yaitu: a) media *visual* adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik; b) media *audio* adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik; c) media *audiovisual* adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus

dalam satu proses atau kegiatan; d) *multimedia* adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

Latif, dkk (2013:152) menyatakan jenis-jenis media yaitu: a) media visual/media grafis: adalah media yang hanya dapat dilihat; b) media audio yaitu media audio yang berkaitan dengan pendengaran; c) media proyeksi dia (audio visual) menyajikan ransangan-ransangan visua.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran ada 3, yaitu media *visual* (dilihat), media *audio* (didengar), dan media *audiovisual* (dilihat dan didengar)

c. Kriteria Pemilihan Media

Sudjana (2011:04) mengatakan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan tujuan intruksional yang telah ditetapkan. 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan media agar lebih mudah dipahami siswa. 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh. 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis medianya yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung. 6)

Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Sadiman dalam Latif, dkk. (2013:155) mengatakan, bila media itu sesuai pakailah, “*if medium fits, use it*” dan, yang menjadi pertanyaan adalah apa ukuran atau criteria kesesuaian tersebut. Beberapa factor yang perlu dipertimbangkan, misalnya: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis ransangan belajar yang diinginkan, keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam memilih media untuk pembelajaran ada hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya media sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, media tersebut mudah diperoleh, guru terampil menggunakannya. Dengan kriteria media tersebut diharapkan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

6. Hakekat Boneka wayang

a. Pengertian boneka wayang

Wayang dikatakan telah ada sebelum kedatangan pengaruh Hindu. Dilihat dari sudut pandang terminologi ada beberapa pendapat mengenai asal kata wayang. Pendapat pertama mengatakan wayang berasal dari kata *wayangan* atau *bayangan* yaitu sumber ilham, yang maksudnya yaitu ide dalam menggambar wujud tokoh. Pendapat kedua mengatakan kata *wayang* berasal dari *Wad* dan *Hyang*, artinya *leluhur*. Wikipedia menjelaskan

bahwa wayang adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Pulau Jawa dan Bali. Ada versi wayang yang dimainkan oleh orang dengan memakai kostum, yang dikenal sebagai wayang orang, dan ada pula wayang yang berupa sekumpulan boneka yang dimainkan oleh dalang.

Bentuk wayang sangat ekspresif, yakni menggambarkan atau mengapresiasi perwatakan-perwatakan tertentu, yaitu dengan menampilkan sifat-sifat alamiah manusia dan realitas alam, sesuai kehidupan sehari-hari. Karakter tokoh pada boneka wayang meliputi dua sisi, yaitu sisi baik (tulus, ikhlas, berani karena benar, setia, arif, bijaksana, dan sebagainya) dan sisi buruk (serakah, tamak, congkak, penghianat, penakut, pembohong dan sebagainya).

Menurut Anita (2010:35) wayang adalah bagian dari khazanah budaya tradisional bangsa, saat ini mungkin wayang tidak begitu akrab dalam budaya keseharian.

Putra (2010: 18)Wayang adalah mainan yang sudah hampir tidak dapat ditemukan. Padahal, mainan tersebut sangat asyik dan menarik untuk dijadikan sebagai mainan bagi anak. Seni pertunjukan wayang sendiri mempunyai nilai yang sangat penting bagi bangsa. Karena didalam setiap ceritanya terkandung nilai moral yang luhur. Ajaran yang tidak bisa kita dapatkan ketika menonton pertunjukan lain yang hanya sekedar “hiburan”. Seni wayang kulit itu, sebenarnya berisi pesan moral yang sangat luar biasa. Karena tiap ceritanya pasti mempunyai pesan yang positif kepada

penontonnya. Wayang kulit sebagai karya agung, bukan hanya isapan jempol semata, karena dunia pun sudah mengakui bahwa seni wayang kulit merupakan karya yang agung dan luhur. Terbukti dengan disematkannya penghargaan sebagai masterpiece (karya agung) dari UNESCO kepada seni wayang kulit.

Soedarso (1987:13) boneka wayang merupakan suatu gambaran manusia dari berbagai usia kedudukan, dan kelamin sehingga bentuknya bentuknya sangat ekspresif yakni menggambarkan atau mengeskpresikan perwatakan-perwatakan tertentu. Wujud wayang dibuat dalam berbagai tipe dan ukuran. Karakter tokoh wayang meliputi dua sisi baik (tulus, ikhlas, berani karena benar, setia, arif dan bijaksana dan sebagainya).Ekspresi wayang meliputi alus, gagah, menyeramkan dan menakutkan dan sebagainya.

Beberapa pendapat para ahli boneka wayang adalah media dengan boneka yang berbentuk wayang sederhana dengan meniru tokoh atau profil tertentu yang dapat dijadikan media anak dalam kegiatan bercerita dan mendongeng

Tujuan media boneka wayang adalah memberikan pengetahuan dan sikap budi pekerti melalui cerita-cerita fiksi atau legenda kepada anak. media ini juga bertujuan untuk mengasah kreativitas, bahasa dan emosi keterampilan ini juga bertujuan untuk mengasah motorik halus khususnya pada bagian jari tangan sosialisasi dan memperkenalkan khasanah budaya bangsa



Gambar 1.
Boneka wayang yang digunakan dalam penelitian



Gambar 2.
Bentuk Panggung Boneka Wayang

B. Penelitian yang Relevan

Untuk kelengkapan dan penyempurnaan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti merujuk kepada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian relevan yang dijadikan rujukan yaitu:

Sari (2013) “Pengaruh Film Animasi terhadap Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan film animasi dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan karena variabel terikat sama-sama meneliti perkembangan bercerita anak. Perbedaannya Sari menggunakan film animasi pada variabel bebas sedangkan peneliti dengan boneka wayang.

Aprianti (2013) yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Ide Cerita terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Andalas Raya Padang”. dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Media Kartu Ide Cerita dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena sama-sama meneliti perkembangan bercerita anak. Perbedaannya Aprianti menggunakan media kartu ide cerita sedangkan peneliti melalui boneka wayang

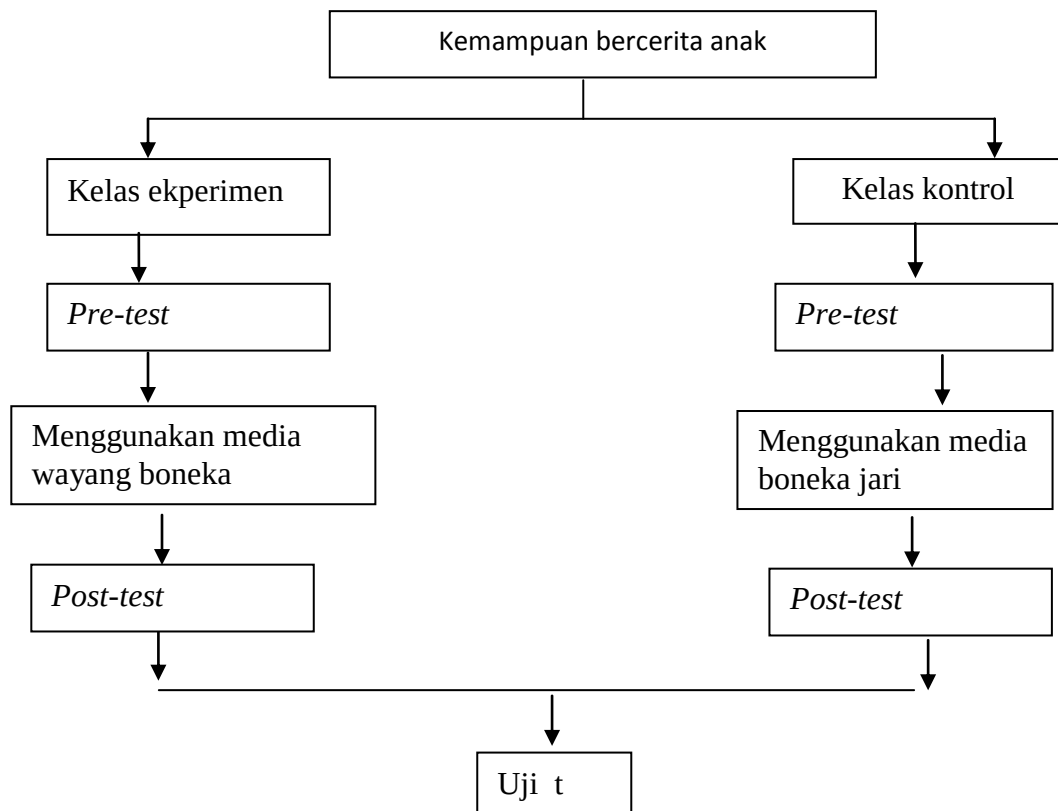
Yumailia Veronika (2014) yaitu “Pengaruh Menggambar Bebas terhadap Perkembangan Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak Karya Tabing Padang’. dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Menggambar Bebas dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena

sama-sama meneliti perkembangan bercerita anak. Perbedaannya Yumailia menggunakan menggambar bebas sedangkan peneliti melalui boneka wayang

C. Kerangka Konseptual

Setiap kegiatan pembelajaran perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kegiatan berbahasa dalam hal ini khususnya adalah keterampilan bercerita. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu terampil dalam bercerita adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan keterampilan bercerita. Observasi merupakan suatu teknik dalam melakukan evaluasi yang di dalamnya terdapat serangkaian pengamatan yang harus dilakukan oleh pengamat atau guru.

Faktor yang menghambat dalam keefektifan keterampilan bercerita yaitu: (a) faktor fisik, merupakan faktor yang ada dalam partisipan sendiri dan faktor yang berasal dari luar partisipan, (b) faktor media, terdiri dari faktor linguistik dan faktor nonlinguistik (misalnya tekanan, lagu, irama, ucapan dan isyarat gerak tubuh), (c) faktor psikologis merupakan kondisi kejiwaan partisipan dalam keadaan marah, menangis, dan sakit. Berdasarkan hal ini bahwa untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak perlu dirancang sebuah media yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Bagan 1.
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Permainan boneka wayang berpengaruh terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media boneka wayang terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan boneka wayang terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan analisa data hasil penelitian secara eksak dan menganalisa data menggunakan perhitungan statistik. Pendekatannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai pengumpulan data penafsiran terhadap data serta penampilannya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan jenis penelitiannya quasi eksperimen.

Menurut Gay dalam Emzir (2012:63-64) bahwa metode eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi eksperimental peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Selanjutnya menurut Tuckman dalam Riduwan dan Sunarto(2010:50). Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Terdapat tiga bentuk metode eksperimen yaitu *pre-experimental*, *true factual*, dan *quasi*. Berdasarkan kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan eksperimen adalah penelitian yang terdiri dari sekurang-kurangnya terdapat satu variabel bebas yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari variabel tersebut terhadap variabel lain.

Suryabrata (2010:92) juga menjelaskan, *quasi eksperimental* (eksperimen semu) bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Sugiyono (2012:114) mengemukakan dua bentuk desain quasi eksperimen, yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group desain*. Sugiyono (2012:116) pada *nonequivalent control group desain* kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Berikut ini desain yang akan

Tabel 1.
Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal (Pre-test)	Perlakuan	Tes Akhir (Post-test)
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	—	O ₄

Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Groups Desain*
(Sugiyono, 2012: 116)

Keterangan :

O₁ : *pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *pre-test* kelas kontrol

O₃ : *post-test* kelas eksperimen

O₄ : *post-test* kelas kontrol

X : boneka wayang

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok objek atau subyek yang akan dipelajari, mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah peserta didik Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

Tabel 2.
Populasi Penelitian

No	Kelompok	Jumlah
1	Kelompok B1	10
2	Kelompok B2	10
3	Kelompok B3	10
	Jumlah	30

Sumber: Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang

2. Sampling atau Sampel

Mardalis (2003:55-56) mengemukakan sampling yaitu “sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek peneliti. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya pada sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian”. Penelitian ini yang menjadi sampel adalah dua kelompok dari tiga kelompok belajar yang diambil secara

Cluster Sampling. Menurut Sugiyono (2012:121) *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah kelompok B3 dan B2 dimana kelompok B3 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas kontrol, dengan pertimbangan kelompok B3 dan B2 memiliki usia anak yang relatif sama dan fasilitas belajar yang sama. Kelas kontrol dan eksperimen ini menggunakan sistem pembelajaran berbasis area pada proses pembelajarannya.

C. Variabel dan Data

Arikunto (2010:161) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebasnya adalah boneka wayang dan variabel terikatnya pengembangan kemampuan bercerita anak. Data dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari data aslinya. Data tersebut adalah dari kemampuan bercerita anak, dari kedua kelas sampel penelitian. Sumber data adalah murid di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

D. Definisi Operasional

Ada beberapa hal yang perlu didefinisikan dari penelitian ini agar nantinya tidak mengalami kekeliruan :

1. Bercerita adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Karena bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting.
2. Boneka wayang merupakan suatu gambaran atau tokoh yang diperankan oleh manusia, bintang, atau tumbuh-tumbuhan dari berbagai usia kedudukan, dan kelamin sehingga bentuknya sangat ekspresif yakni menggambarkan atau mengeskpresikan perwatakan-perwatakan.

Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media boneka wayang adalah ekspresi jiwa anak, melalui wayang tersebut ia menyampaikan isi hatinya. Biarkan mereka bebas untuk mengekspresikan imajinasi tersebut. Karena melalui kegiatan media boneka wayang ini akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar mengkomunikasikan dan mengulangi isi dari cerita .

E. Instrument Penelitian

Sugiyono (2012:133) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah berbentuk tes lisan. Menurut Sudijono (2011-75) tes lisan yakni tes ini dimana tester di dalam

mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan tester memberikan jawabannya secara lisan pula.

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Ridwan (2011:21) dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Kisi-Kisi Instrumen

Sesuai dengan masalah yang akan di teliti maka kisi-kisi ini dibuat dengan berpedoman kepada kurikulum TK tahun 2010 untuk mengungkapkan tentang pengaruh media boneka wayang terhadap perkembangan bercerita anak di Taman Kanak-kanak. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang dirancang dan akan digunakan dalam penelitian perkembangan bercerita anak di Taman Kanak-kanak.

Tabel 3.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan bercerita

Variabel	Indikator	Aspek yang akan di amati	Butir item	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Kemampuan bercerita		Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	1	Tes lisan	Anak
		Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	2	Tes lisan	Anak
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	3	Tes lisan	Anak
		Anak dapat menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang depan kelas	4	Tes lisan	Anak
	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana mengarang cerita setelah mendengar cerita sebelumnya dengan bahasa mereka sendiri	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang	5	Tes lisan	Anak
		Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya	6	Tes lisan	Anak

Sumber: Kurikulum TK 2011

Tabel 4.
Instrumen Pernyataan

Nama :
Kelompok :
Taman Kanak-Kanak : Angkasa Lanud Kecamatan Padang Utara

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang depan kelas					
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya					

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, karena peneliti akan memperoleh data yang akan diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam

pengumpulan data adalah dalam bentuk tes. Arikunto (2010:193) menjelaskan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic . terdapat beberapa teknik diantaranya yaitu:

1. Uji Coba

Arikunto (2010:211) menyatakan sebelum menggunakan instrumen penelitian, instrumen tersebut diuji coba terlebih dahulu. Setelah dilakukan uji coba, maka instrumen tersebut dilakukan penyeleksian item dengan cara melihat nilai validitas hasil instrumen. Instrumen yang baik haruslah memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba untuk penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Iqra Padang, karena sama-sama menggunakan sistem pembelajaran area dan rentang usia anak yang sama.

2. Validitas Data

Menurut Arikunto(2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan atau mengkorelasikan antara hal yang dinilai dengan kriterianya. Sugiyono(2012:129) menyatakan terdapat dua cara dalam pengujian validitas yaitu:

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Untuk menguji validitas isi, digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Yaitu berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu. Instrumen yang telah di *judgement* dan mendapatkan penilaian cukup baik oleh para ahli di bidangnya maka dapat digunakan dalam melakukan penelitian. Sekolah yang menjadi tempat uji coba adalah Taman Kanak-kanak, karena memiliki jumlah murid yang sama dan sistem pembelajarannya sama menggunakan area..

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kebenaran item-item soal dalam suatu instrumen sehingga layak digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Formula yang akan digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment coefficient* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

X : skor butir

Y : skor total

N : ukuran data

3. Reliabilitas

Azwar (2012:111-112) pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi *error* yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh *error*, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya, implikasinya, pengukurannya yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu.

Arikunto (2010:221) Reliabilitas menunjuk kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Artinya kemampuan alat pengumpulan data tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen dalam penelitian ini diuji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha-Chronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah variansi skor butir soal ke-i
i	= 1, 2, 3, 4, ...n
σ_t^2	= Variansi total

Nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus Alpha Cronbach kemudian akan dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan $\alpha =$

0,05 dan $dk = N-2$ (N = banyaknya peserta didik). Bila $r_{hit} > r_{tab}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut, Sugiyono (2012: 257):

1. 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
2. 0,600 – 0,799 : tinggi
3. 0,400 – 0,599 : cukup
4. 0,200 – 0,399 : rendah
5. 0,000 – 0,199 : sangat rendah

H. Uji Persyaratan Analisis

Sugiyono (2012:172) menerangkan sebelum menentukan uji persyaratan analisis statistik yang digunakan dalam suatu penelitian perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ditujukan untuk mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji t (t-tes). Namun sebelum itu terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syafril (2010:211) sebagai berikut:

Uji normalis digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. Uji normalis dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi *product moment*, *regresi*, *t-tes*, dan *anova* dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik uji *Liliefors*.

Sebelum data diolah, agar diketahui suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji *Liliefors* terlebih dahulu. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu urutan data dari nilainya yang paling kecil sampai nilai yang paling besar
- b. Kemudian hitung Z_i untuk setiap data

$$Z_i = \frac{\overline{X_i} - \overline{X}}{S}$$

Ket: Z_i = Uji normalitas

$\overline{X}$ = data yang dicari Z_i nya

X_i = nilai rata-rata

S = simpangan baku

- c. Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dibakukan. Dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara:
 - 1). jika Z_i mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 dikurangi angka tersebut.
 - 2). jika Z_i mempunyai angka yang bertanda positif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 yang ditambah angka tersebut
- d. Setelah itu hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan membagi nomor urutan data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka $S(Z_i)$ sama untuk kedua data tersebut. Yaitu nomor urutan terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n jumlah sampel

- e. Dan hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yakni tidak ada tanda negatifnya
- f. Terakhir ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i)-S(Z_i)$ lebih besar daripada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i)-S(Z_i)$ lebih kecil daripada tabel berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Sebagaimana yang diungkapkan Syafril (2010:207-208) untuk menguji homogenitas dilakukan uji *Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Hitung $(dk) \log S^2$ seperti pada tabel 4 dibawah ini

Tabel 5,
Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett

Sampel ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_1^2	$\log S^2$	$(dk) \log S^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\log S_1^2$	$(n_1-1)\log S_1^2$
2	n_1-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$\log S_2^2$	$(n_2-1)\log S_2^2$
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	$\log S_k^2$	$(n_k-1)\log S_k^2$
Jumlah	$\sum (n_i - 1)$	$\sum (\frac{1}{n_i-1})$	-	-	$\sum (n_i - 1)\log S_i^2$

- b. Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

c. Hitung Log dari S^2 atau Log dari varians gabungan

d. Hitung satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1)$$

e. Untuk uji Bartlett digunakan statistic chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \}$$

$$\text{Ln } 10 = 2,3026 \longrightarrow \text{logaritma asli dari bilangan 10}$$

f. Bandingkan hasil perhitungan X^2 hitung dengan tabel

Jumlah hasil perhitungan dari X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Sebaliknya jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel maka kelompok tersebut tidak homogeny

3. Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan, yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan *t*-tes. Menguji data yang telah diperoleh tersebut dengan rumus yang dikemukakan oleh Syafril (2010:176) sebagai berikut:

Data terdistribusi normal dan dua kelompok data homogen, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)(S_1)^2 + (n_2 - 1)(S_2)^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1 = standar deviasi kelas eksperimen
 S_2 = standar deviasi kelas kontrol
 S = standar deviasi gabungan
 n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen
 n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

Kriteria pengujian yang digunakan adalah H_0 diterima jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t pada taraf signifikan 0,05 dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$. Untuk harga lainnya H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* (Kemampuan Awal) Bercerita Anak

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu data tentang hasil *pre-test* (kemampuan awal) bercerita pada anak sebelum diberikan *treatment* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Pada saat pertemuan, ditentukan tema dan sub tema yang akan diteliti. Pada kelas eksperimen dilakukan empat kali pertemuan. Satu kali pertemuan untuk pelaksanaan *pre-test* dan tiga kali pertemuan dilakukan *treatment*. Pada hari terakhir *treatment* langsung dilakukan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan tema diri sendiri dan tema binatang yang hidup di darat. Begitu pula pada kelas kontrol dilakukan empat kali pertemuan. Satu kali pertemuan untuk pelaksanaan *pre-test* dan tiga kali pertemuan dilakukan *treatment*. Pada hari terakhir *treatment* langsung dilakukan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan tema diri sendiri dan binatang yang hidup di darat. Pada kelas kontrol digunakanlah boneka jari dalam mengembangkan bercerita anak, sedangkan di kelas eksperimen digunakan boneka wayang dalam mengembangkan bercerita anak.

a. Data Hasil *Pre-test* (Kemampuan Awal) Bercerita Anak di Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dari kelas B3 TK Angkasa Lanud Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil bercerita anak sebanyak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* bercerita anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 83 dan nilai terendah adalah 63 (pada lampiran 22 halaman 149).

Lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Bercerita Anak Kelas Eksperimen Pada Anak Kelompok B3 di TK Angkasa Lanud Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
83-87	85	1	10
78-82	80	3	9
73-77	75	4	6
68-72	70	1	2
63-67	65	1	1
Jumlah		10	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\text{Median} = Bb + \frac{[\frac{1}{2} N - cf_b]}{f_d} i$$

$$= 72,5 + \frac{[5-2]}{4} 5$$

$$= 72,5 + 3,75$$

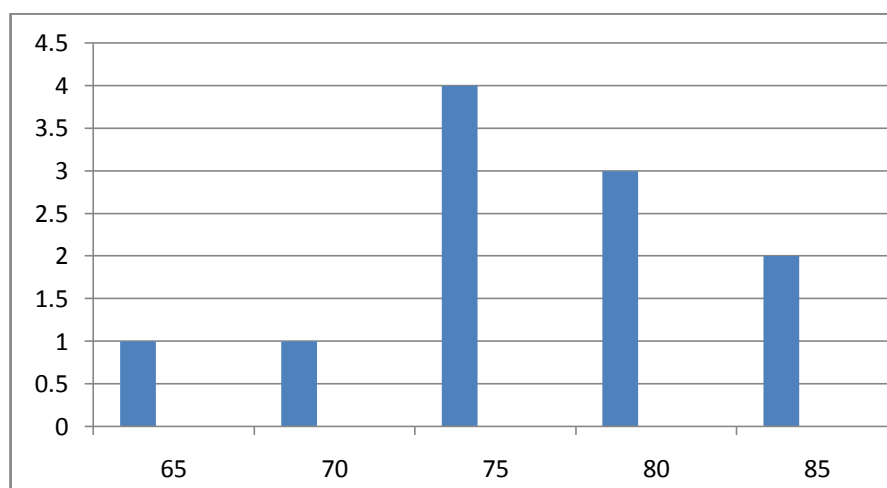
$$\text{Median} = 76,2$$

$$\bar{X} = 75,4$$

$$SD = 5,63$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 76,2 dengan rata-rata 75,4 dan Standar Deviasi 5,63. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 22 halaman 149).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1.
Data Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

b. Data Hasil *Pre-test* (Kemampuan Awal) Bercerita Anak di Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B2 TK Angkasa Lanud Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil bercerita sebanyak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* bercerita tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 86 dan nilai terendah adalah 66 (pada lampiran 23 halaman 151). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kemampuan Bercerita Anak Kelas Kontrol Pada anak kelompok B2 di TK Angkasa lanud Padang

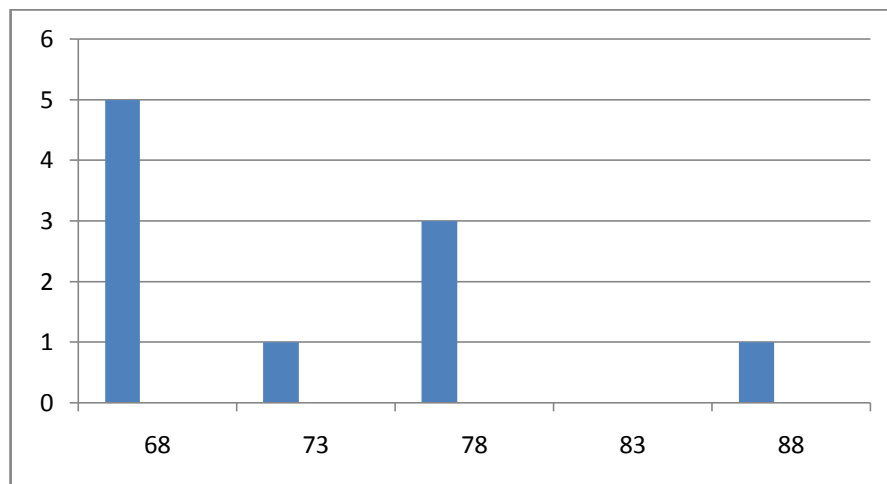
Kelas Interval	Titik Tengah	F	Frekuensi meningkat dari bawah (cf)
86-90	88	1	10
81-85	83	0	9
76-80	78	3	9
71-75	73	1	6
66-70	68	5	5
Jumlah		10	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median
 f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median
 N = Jumlah frekuensi dalam distribusi
 i = Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2} N - cf_b]}{f_d} i \\
 &= 70,5 + \frac{[5 - 5]}{1} 5 \\
 &= 70,5 + 0 \\
 \text{Median} &= 70,5 \\
 \bar{X} &= 73,7 \\
 SD &= 5,54
 \end{aligned}$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 70,5 dengan rata-rata 73,7 dan Standar Deviasi 5,54. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 23 halaman 151).

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 2 berikut ini



Grafik 2.
Data Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Tabel 8.
Rekapitulasi Hasil *Pre-test* Bercerita Anak
di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Pembelajaran	
	Eksperimen B3	Kontrol B2
N	10	10
Nilai tertinggi	83	86
Nilai terendah	63	66
Jumlah nilai	754	737
Median	76,2	70,5
Rata-rata	75,4	73,7
SD	5,63	5,54
SD ²	31,69	30,69

Berdasarkan tabel 8 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 63. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 754, dengan rata-rata nilainya sebesar 75,4, standar deviasinya 5,63 dan nilai variansnya 31,69.

Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 66. Dari nilai kelas kontrol ini diperoleh

jumlah secara keseluruhannya yaitu 737, dengan rata-rata nilainya sebesar 73,7, standar deviasinya 5,54 dan nilai variansnya 30,69

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* Bercerita Anak

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu data tentang hasil kemampuan bercerita anak dengan menggunakan boneka wayang disebut dengan kelompok eksperimen dan data tentang hasil kemampuan bercerita anak dengan menggunakan boneka jari yang disebut kelompok kontrol.

a. Data Kemampuan Bercerita Anak melalui Media Boneka Wayang

Data yang diperoleh dari kelas B3 TK Angkasa Lanud Padang Kecamatan padang utara semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak sebanyak 10 orang dalam hasil bercerita anak dengan menggunakan boneka wayang. Media ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak. boneka wayang adalah sebuah media gambar dan dimainkan dengan menggunakan sumpit serta dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak. Dengan cerita yang disesuaikan dengan tema dan subtema. Hal ini akan dapat mengembangkan bercerita anak. Setelah diperoleh hasil bercerita tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 96 dan nilai terendah adalah 76 (pada lampiran 31 halaman 179).

Lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9.
**Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Bercerita Anak Kelas Eksperimen
 Pada anak kelompok B3 di TK Angkasa Lanud Padang**

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
96-100	98	3	10
91-95	93	2	7
86-90	88	2	5
81-85	83	-	3
76-80	78	3	3
Jumlah		10	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung media

cf_b = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung media

f_d = frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = jumlah frekuensi dalam distribusi

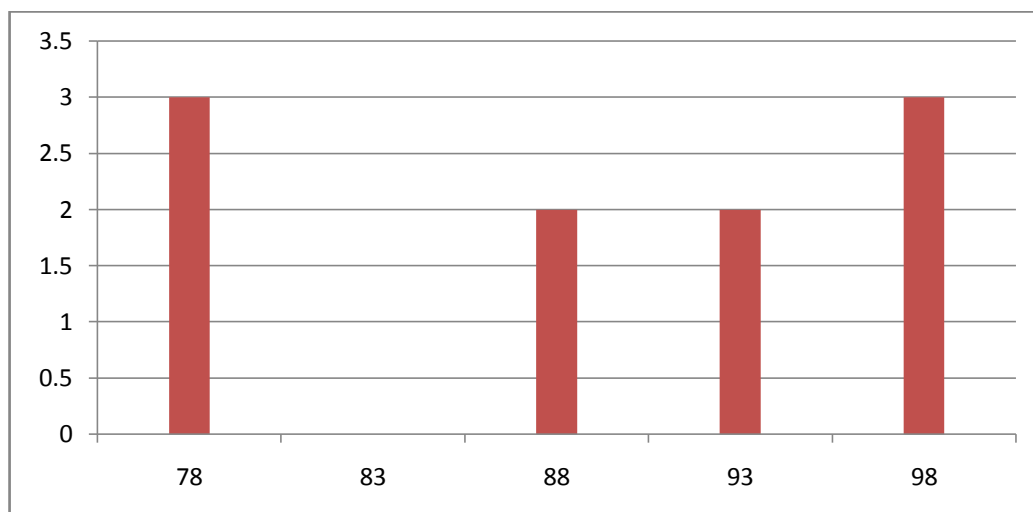
i = interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2} N - cf_b]}{f_d} i \\
 &= 85,5 + \frac{[5 - 3] 5}{2} \\
 &= 85,5 + 5 \\
 &= 90,5 \\
 \bar{X} &= 88,6
 \end{aligned}$$

$$SD = 7,20$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 91,5 dengan rata-rata 88,6 dan Standar Deviasi 7,20. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 35 halaman 183).

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 3 berikut ini:



Grafik 3.
Data Nilai Kelas Eksperimen

b. Data Kemampuan Bercerita Anak dengan Menggunakan Media Boneka jari

Data yang diperoleh dari kelas B2 TK Angkasa Lanud Padang Kecamatan padang utara semester 2 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak sebanyak 10 orang dalam hasil bercerita anak dengan menggunakan boneka jari. Setelah diperoleh hasil bercerita tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 90 dan nilai terendah adalah 70 (pada lampiran 32 halaman 180).

Lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10.
Distribusi Frekuensi Hasil *Pree-test* Kemampuan Bercerita Anak Kelas kontrol Pada kelompok B2 di TK Angkasa Lanud Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi meningkat dari bawah (cf)
90-94	92	1	10
85-89	87	-	-
80-84	82	2	9
75-79	77	2	7
70-74	72	5	5
Jumlah		10	

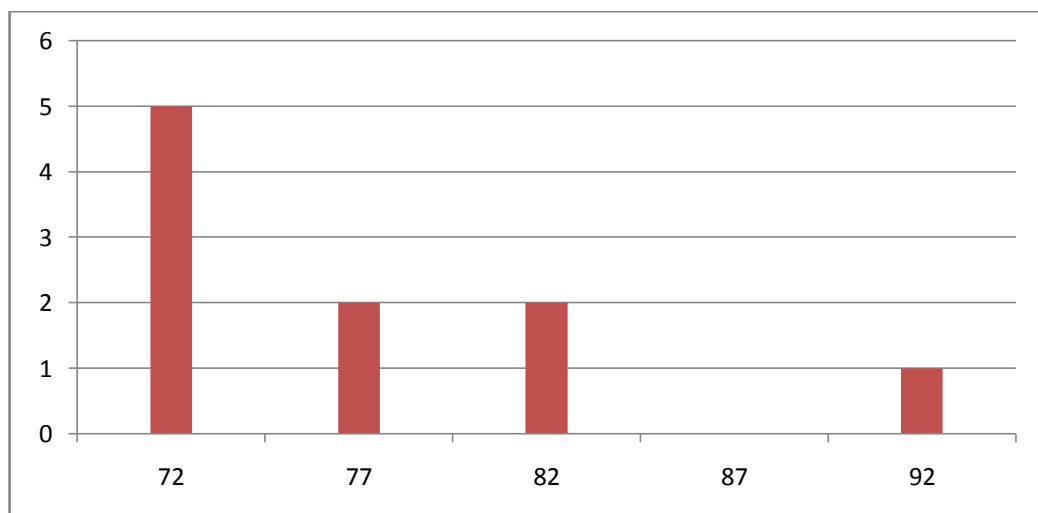
Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cf_b = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median
 f_d = frekuensi dalam interval yang mengandung median
 N = jumlah frekuensi dalam distribusi
 i = interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{f_d} i \\
 &= 74,5 + \frac{[5-5]5}{2} \\
 &= 74,5 + 0 \\
 &= 74,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= 76,1 \\
 SD &= 6,22
 \end{aligned}$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 74,5 dengan rata-rata 76,1 dan Standar Deviasi 6,22. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 36 halaman 185).

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 4 berikut ini:



Grafik 4.
Data Nilai Kelas Kontrol

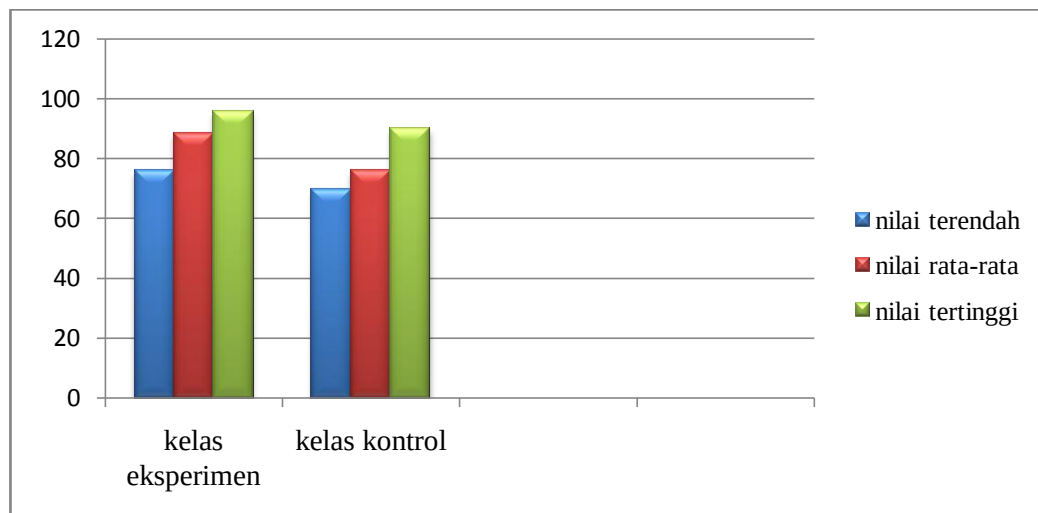
Tabel 11.
Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bercerita Anak di Kelas Eksperimen yang menggunakan media boneka wayang Dengan Kelas Kontrol yang menggunakan media boneka jari

Variabel	Media Pembelajaran	
	Boneka wayang Eksperiment (B3)	Boneka jari Kontrol (B2)
N	10	10
Nilai tertinggi	96	90
Nilai terendah	76	70
Jumlah nilai	886	761
Median	90,5	74,5
Rata-rata	88,6	76,1
SD	7,20	6,22
SD2	51,84	38,68

Berdasarkan tabel 11 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 76. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 886, dengan rata-rata nilainya sebesar 88,6 , standar deviasinya 7,20 dan nilai variansnya 51,84.

Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Dari nilai kelas kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 761, dengan rata-rata nilainya sebesar 76,1, standar deviasinya 6,22 dan nilai variansnya 38,68.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 10, dapat diketahui bahwa hasil bercerita anak di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 5 berikut:



Grafik 5.
Data Perbandingan Hasil Kemampuan Bercerita Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

B. Analisis Data

Untuk dapat menarik data dari hasil *pr-etest* dan *post-test* dalam penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes awal

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *pre-test* bercerita pada anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji ***Liliefors*** seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat (pada lampiran 25 halaman 154 dan lampiran 26 halaman 155).

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N = 10$ seperti pada tabel berikut:

Tabel 12.
Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelompok Eksperiment dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	α	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	10	0,05	0,109	0,258	Normal
2	Kontrol	10	0,05	0,249	0,258	Normal

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} **0,109** lebih kecil dari L_{tabel} **0,258** untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L_{hitung} **0,249** lebih kecil dari L_{tabel} **0,258** untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji **Barlett**. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :

“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar **0,166** seperti yang di tuliskan dalam tabel berikut :

Tabel 13.
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,166	3,841	Homogen
Kontrol				

Berdasarkan Tabel 13 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 27 halaman 156).

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 14.
Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	10	10
$\bar{X}$	75,4	73,7
SD^2	31,69	30,69

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{75,4 - 73,7}{\sqrt{\frac{31,69}{9} + \frac{30,69}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,7}{\sqrt{3,52 + 3,41}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,7}{\sqrt{2,63}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,5}{3,17} = 0,646$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= 18 \end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092** Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,646 < 2,10092**). Jadi, dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bercerita anak di kelas eksperimen dalam nilai pretest.

Tabel 15.
Hasil Perhitungan Pengujian Dengan t-test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha 0,05$	Keputusan
1	Eksperimen	14	75,4	0,646	2,1009	Terima H_0
2	Kontrol	14	73,7		2	

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,646 < 2,10092**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test (kemampuan awal) bercerita anak di kelas eksperimen dengan kelas kontrol di TK Angkasa Lanud Padang.

B. Analisis Data *Post-Test*

1. Uji Normalitas

Data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada lampiran 37 halaman 187 dan lampiran 38 halaman 188.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N = 10$ seperti pada tabel berikut:

Tabel 16.
Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelompok Eksperiment dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	10	0,05	0,183	0,258	Normal
2	Kontrol	10	0,05	0,208	0,258	Normal

Berdasarkan tabel 16 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L hitung **0,183** lebih kecil dari L tabel **0,258** untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L hitung **0,208** lebih kecil dari L tabel **0,258** untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji **Barlett**. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :

“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar **0,276** seperti yang di tuliskan dalam tabel 17 berikut :

Tabel 17.
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,276	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 17 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 39 halaman 189).

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung}

lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 18.
Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	10	10
$\bar{X}$	88,6	76,1
SD^2	51,84	38,68

Perhitungan:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{88,6 - 76,1}{\sqrt{\frac{51,84}{9} + \frac{38,68}{9}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{12,5}{\sqrt{5,76 + 4,29}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{12,5}{\sqrt{10,06}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{12,5}{3,17}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,943$$

$$\begin{aligned} \text{df} &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= 18 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (**3,943 > 2,10092**). Jadi, dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan dari boneka wayang terhadap bercerita di TK Angkasa LanudPadang.

Tabel 19.
Hasil Perhitungan Pengujian Dengan t-test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t hitung	t table α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	10	88,6	3,943	2,1009 2	Tolak H_0
2	Kontrol	10	76,1			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan dari boneka wayang terhadap bercerita di TK Angkasa Lanud Padang (lampiran 40 halaman 191).

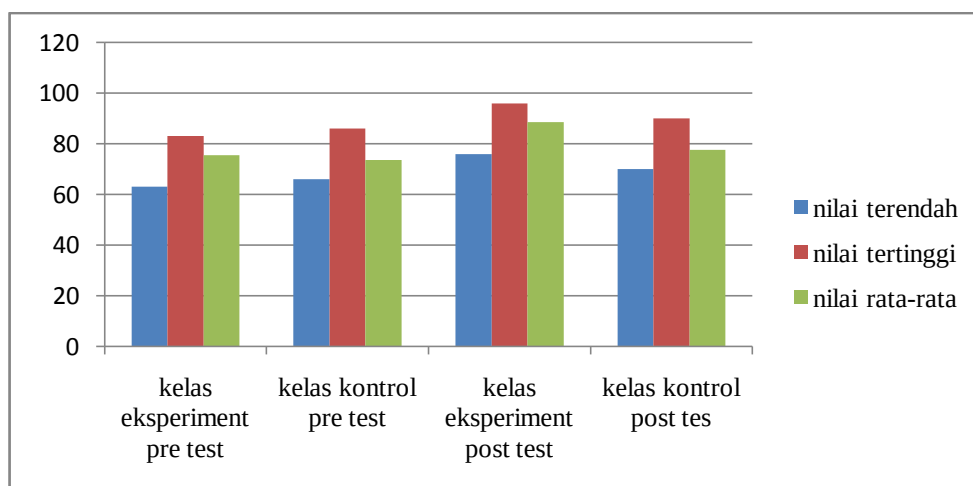
4. Perbandingan Hasil Nilai *Pre-Test* dan Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperiment B3 dan Kelompok Kontrol B2

Setelah dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, yang tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan nilai *post-test* dan nilai *pre-test* anak. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di tabel 20.

Tabel 20.
Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai *Pre-Test* Dan Nilai *Post-Tes*

Variabel	Pre-test		Post-test	
	Eksperiment	Kontrol	Eksperiment	Kontrol
Nilai tertinggi	83	86	96	90
Nilai terendah	63	66	76	70
Rata-rata	75,4	73,7	88,6	76,1

Berdasarkan tabel 19 dan 20 diatas, uji hipotesis nilai *pre-test* t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,646 < 2,10092$), sedangkan uji hipotesis nilai *post-test* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,943 > 2,10092$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada bercerita. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6 berikut.



Grafik 6.

Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kemampuan Bercerita Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* kemampuan bercerita anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pre-test diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,4. Angka rata-rata kelas kontrol yaitu 73,7.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **0,646** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2,10092$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)=18$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,646 < 2,10092$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **ditolak** atau H_0 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dengan menggunakan wayang boneka terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang,

Hal ini karena media yang digunakan masih baru dan anak ragu untuk mencobakan nya. Jadi antara hasil *pre-test* kemampuan bercerita pada anak di kelas eksperimen dengan menggunakan boneka wayang dan kelas kontrol dengan menggunakan boneka jari tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini karena belum diberikan *treatment*. Jadi kemampuan bercerita anak pada tes kemampuan awal (*pre-test*) sama atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian, berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pos-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 88,6 dan angka rata-rata kelas kontrol yaitu 76,1.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 3,943 dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2,10092$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)=18$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,943 > 2,10092$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_0 ditolak.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media boneka wayang terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.

Hal ini karena tokoh media boneka wayang yang mudah dikenal. Judul cerita yang mudah diingat. Dan media yang menarik dibandingkan boneka jari. Karena boneka jari gambarnya kecil dan dia sulit untuk memainkan boneka jari tersebut.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak. Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikembangkan dalam diri anak adalah kemampuan bercerita. Melalui bercerita anak akan

dapat mengungkapkan apa yang ia rasakan. Melalui bercerita, anak dapat mengekspresikan pikiran, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Seorang guru harus mampu mengembangkan kemampuan bercerita anak karena akan banyak manfaat yang akan diperoleh anak. Sehingga diperlukan suatu upaya dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak yaitu, dengan menghadirkan media atau permainan yang menarik, dan menyenangkan, salah satunya adalah menggunakan media wayang boneka. media ini menuntun anak untuk dapat bercerita dan mengungkapkan pikirannya, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab anak atas apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gagne dalam Sadiman,dkk (2011:6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Salah satu bentuk media menarik tersebut adalah media boneka wayang. Soedarso (1987:13) boneka wayang merupakan suatu gambaran manusia dari berbagai usia kedudukan, dan kelamin sehingga bentuknya bentuknya sangat ekspresif yakni menggambarkan atau mengekspresikan perwatakan-perwatakan tertentu

Jadi, tidaklah mengherankan bahwa bercerita dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Hidayat dalam Rahayu (2013 : 80) mengemukakan kemampuan bercerita adalah kemampuan anak dalam menuturkan sesuatu yang mengisahkan perbuatan, pengalaman, atau kejadian yang sungguh-sungguh maupun rekaan secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini anak mampu menuturkan cerita baik dari pengalamannya sendiri atau

kisah rekaan. Dengan adanya kemampuan anak dalam bercerita baik lisan maupun tulisan, maka akan lebih mudah dipahami oleh orang lain.

Saat peneliti menggunakan media boneka wayang pada kelas eksperimen (B3) di TK Angkasa Lanud Padang, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk mendengarkan guru bercerita serta menyampaikan pendapatnya, karena media boneka wayang ini merupakan media yang menarik dan baru bagi mereka. Disini boneka wayang terbuat dari botol-botol bekas yang kemudian diolah dan diberi warna yang menarik. Selain itu bentuk boneka wayang juga bervariasi sesuai dengan keinginan mereka dengan bentuk yang unik dan mempunyai tangkai sumpit sehingga anak merasa senang saat memainkannya.

Sedangkan di kelas kontrol (B2) menggunakan media boneka jari untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak. Media boneka jari adalah media yang terbuat dari kain flannel yang digunakan disesuaikan dengan cerita. Tapi, terkadang penggunaan media boneka jari ini terasa kurang menarik karena bentuknya yang kecil. Dan anak merasa geli saat mencoba menggunakan boneka jari.

Jadi, hasil kemampuan bercerita pada anak di kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil kemampuan bercerita anak di kelas kontrol. Ini dapat dilihat dari rata-rata anak kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka wayang mempengaruhi kemampuan bercerita pada anak

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh boneka wayang terhadap kemampuan bercerita di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang. Hal ini terbukti ketika menggunakan media boneka wayang dapat mempengaruhi kemampuan bercerita pada anak, dengan nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih tinggi (88,6) dibandingkan kelas kontrol (76,1).
2. Dari hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,943 > 2,10092$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita anak kelas eksperimen dan kelas kontrol di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang.
3. Dengan demikian boneka wayang terbukti berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak di TK Angkasa Lanud Padang.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan Taman Kanak-kanak maka hasil temuan tentang pengaruh boneka wayang terhadap kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, sehubungan

dengan hal tersebut maka implikasinya adalah: dalam mengembangkan kemampuan bercerita dapat juga digunakan media, sehingga membuat anak lebih aktif untuk berkomunikasi dengan teman atau gurunya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Permainan ini dapat digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak usia dini. Banyak hal sebenarnya yang bisa kita gunakan dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak usia dini, dan salah satunya dengan menggunakan boneka wayang tersebut.

2. Bagi Kepala TK

Diharapkan agar lebih peduli dalam memberikan motivasi dan arahan serta alat atau media pendidikan anak yang lebih menunjang pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, khususnya kemampuan bercerita anak.

3. Penelitian lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/ *literature* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aprianti. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Ide Cerita Terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Mulia Andalas Raya Padang*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Arsyad, M.A, azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arsyhar, Rayandra M.Si, 2012. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: referensi Jakarta.
- _____, 2011. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: referensi Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachri S, Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita Di Taman Kanak- Kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Depdiknas. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional . Jakarta
- Emzir.2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Riau: Cendikia Insani
- Latif, mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Tinggi Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara

- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Jogjakarta: Laksana
- Musfiroh, Takdiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia ini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyanti, Sri. 2009. *Perkembangan Psikologi Anak*. Yogyakarta: Laras Media Prima
- Nurdiyanto, Burhan. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo.
- Rahayu, Yofita Aprianti. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kanisius
- Riduwan. dan Sunarto. 2010. *Skala Perguruan Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Santrock,W, Jhon. 2007. *Child Development jilid 1*. Alih bahasa *Perkembangan Anak jilid 1*. Milla Rahmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga
- Sari.2013. *Pengaruh Flim Animasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang*. Skripsi : Universitas Negeri Padang.
- Soegeng Santoso. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY
- Solehuddin M. dan I. 2005.Hatimah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Depdiknas
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soejanto, Agoes .2005. *Psikologi Perkembangan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang : UNP Press
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyani, Ardy Novan dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yamin, Martinis & Jamilah Sabri Sanan. 2012. *Panduan PAUD*. Jambi: Gaung Persada Press Group
- Yulsyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang : Sukabina Press.
- Yumailia, Veronika. 2014. *Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Karya Tabing Padang*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.

Lampiran 1

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B3
Semester : II
Tema/Sub tema : Diri Sendiri/Aku
Hari/Tanggal : senin/ 9 november 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2) ▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1) ▪ Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1) ▪ Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (MKB 6.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT) ▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek ▪ Percakapan pagi tentang sifat anak jujur ▪ Bercerita menggunakan wayang boneka "Anak jujur" - Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan diceritakan	▪ Disiplin ▪ Religius ▪ Demokratis ▪ Demokratis	▪ Guru dan anak ▪ Guru dan anak ▪ Guru dan anak ▪ Guru, Anak, Wayang boneka, Panggung wayang boneka	▪ Obsevasi ▪ Observasi ▪ Percakapan ▪ Percakapan					

	- Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita wayang boneka - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita wayang boneka - Anak mengulang kembali cerita menggunakan wayang boneka - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas


Afni Hidayanti, S.Pd

Padang, 09 november 2015
Peneliti


Risnawati



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B3
Semester : II
Tema/Sub tema : Diri Sendiri/Aku
Hari/Tanggal : rabu / 11 november 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT)	▪ Disiplin	▪ Guru dan anak	▪ Obsevasi					
▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek	▪ Religius	▪ Guru dan anak	▪ Observasi					
▪ Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1)	▪ Percakapan pagi tentang anak yang suka berbagi	▪ Demokratis	▪ Guru dan anak	▪ Percakapan					
▪ Melanjutkan cerita/dongeng yang telah didengar sebelumnya(MKB 6.1.3)	▪ Bercerita menggunakan wayang boneka "si pelit" - Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan diceritakan	▪ Demokratis	▪ Guru, Anak, Wayang boneka, Panggung wayang	▪ Percakapan					

	- Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita wayang boneka - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita wayang boneka - Anak mengulang kembali cerita menggunakan wayang boneka - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita		boneka						
--	---	--	--------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas



Afni Hidayanti, S.Pd

Padang, 11 november 2015

Peneliti



Risnawati



Kepala Sekolah,

Enggi Deswati, S.Pd

NIP. 19600510 198203 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B3
Semester : II
Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang Darat
Hari/Tanggal : senin/15 November 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
					Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2) ▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1) ▪ Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1) ▪ Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT)	▪ Disiplin	▪ Guru dan anak	▪ Obsevasi					
	▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek ▪ Percakapan pagi tentang macam-macam binatang darat dan suaranya	▪ Religius ▪ Demokratis	▪ Guru dan anak ▪ Guru dan anak	▪ Observasi ▪ Percakapan					
	▪ Mengungkapkan pendapat mengenai wayang boneka "Jerapah yang sombong" - Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan	▪ Demokratis	▪ Guru, Anak, Wayang boneka, Panggung wayang	▪ Percakapan					

	diceritakan - Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita wayang boneka - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita wayang boneka - Anak mengulang kembali cerita menggunakan wayang boneka - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita		boneka							
--	--	--	--------	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas



Afni Hidayanti, S.Pd

Padang, 13 november 2015

Peneliti



Risnawati



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B3
Semester : II
Tema/Sub tema : Pekerjaan/Macam-macam pekerjaan
Hari/Tanggal : jumat/ 13 november 2015
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
					Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT)	▪ Disiplin	▪ Guru dan anak	▪ Obsevasi					
▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek	▪ Religius	▪ Guru dan anak	▪ Observasi					
▪ Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1)	▪ Percakapan pagi tentang macam-macam pekerjaan	▪ Demokratis	▪ Guru dan anak	▪ Percakapan					
▪ Melanjutkan cerita/dongeng yang telah didengar sebelumnya(MKB 6.1.3)	▪ Bercerita menggunakan wayang boneka "Pak Dokter" - Guru melakukan apersepsi	▪ Demokratis	▪ Guru, Anak, Wayang boneka, Panggung	▪ Percakapan					

	tentang cerita yang akan diceritakan - Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita wayang boneka - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita wayang boneka - Anak mengulang kembali cerita menggunakan wayang boneka - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita		wayang boneka						
--	---	--	----------------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas


Afni Hidayanti, S.Pd

Padang, 15 november 2015
Peneliti


Risnawati



Kepala Sekolah,


Eggi Deswati, S.Pd
NIP. 19600510 198203 2003

Lampiran 2

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B2
Semester : II
Tema/Sub tema : Diri Sendiri/Aku
Hari/Tanggal : Selasa/ 10 november 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT)	▪ Disiplin	▪ Guru dan anak	▪ Obsevasi					
▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek	▪ Religius	▪ Guru dan anak	▪ Observasi					
▪ Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1)	▪ Percakapan pagi tentang sifat anak jujur	▪ Demokratis	▪ Guru dan anak	▪ Percakapan					
▪ Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (MKB 6.1.2)	▪ Bercerita menggunakan boneka jari "Anak jujur" - Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan diceritakan - Guru mulai bercerita	▪ Demokratis	▪ Guru, Anak, Boneka jari	▪ Percakapan					

	diceritakan - Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita boneka jari - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita boneka jari - Anak mengulang kembali cerita menggunakan boneka jari - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Padang, 10 November 2015

Guru Kelas B2,

Masniwati, A.Ma

Peneliti

Risnawati

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B2
Semester : II
Tema/Sub tema : Diri Sendiri/Aku
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 november 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT)	▪ Disiplin	▪ Guru dan anak	▪ Obsevasi					
▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek	▪ Religius	▪ Guru dan anak	▪ Observasi					
▪ Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1)	▪ Percakapan pagi tentang anak yang suda berbagi	▪ Demokratis	▪ Guru dan anak	▪ Percakapan					
▪ Melanjutkan cerita/dongeng yang telah didengar sebelumnya(MKB 6.1.3)	▪ Bercerita menggunakan Boneka jari "si pelit" - Guru melakukan apersepsi	▪ Demokratis	▪ Guru, Anak, Boneka jari	▪ Percakapan					

	tentang cerita yang akan diceritakan - Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita boneka jari - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita boneka jari - Anak mengulang kembali cerita menggunakan boneka jari - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--



Padang, 12 November 2015
Guru Kelas B2,

Masniwati, A.Ma

Peneliti

Risnawati

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B3
Semester : II
Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang Darat
Hari/Tanggal : senin/15 November 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
					Hasil				
					1	2	3	4	5
Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2)	Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi	Disiplin	Guru dan anak	Obsevasi					
Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek	Religius	Guru dan anak	Observasi					
Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana (MKB 4.1.1)	Percakapan pagi tentang macam-macam binatang darat dan suaranya	Demokratis	Guru dan anak	Percakapan					
Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2)	- Mengungkapkan pendapat mengenai wayang boneka "Jerapah yang sombong" - Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan	Demokratis	Guru, Anak, Wayang boneka, Panggung wayang	Percakapan					

sebelumnya(MKB 6.1.3)	- Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan diceritakan - Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita boneka jari - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita boneka jari - Anak mengulang kembali cerita menggunakan boneka jari - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita								
-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Padang, 16 November 2015

Guru Kelas B2,

Masniwati, A.Ma

Peneliti

Risnawati

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B2
Semester : II
Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang Darat
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 November 2015
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat dan Sumber	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	5
▪ Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.2)	▪ Berbaris, ikrar, membaca do'a kedua orang tua, senandung Al-Qur'an, bernyanyi KEGIATAN AWAL (±75MENIT)	▪ Disiplin	▪ Guru dan anak	▪ Obsevasi					
▪ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	▪ Salam, do'a, Membaca surat Al-Fatihah, Membaca surah pendek	▪ Religius	▪ Guru dan anak	▪ Observasi					
▪ Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa,dimana,dan mengapa (MKB 3.1.6)	▪ Percakapan pagi tentang macam-macam binatang darat	▪ Demokratis	▪ Guru dan anak	▪ Percakapan					
▪ Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2)	▪ Mengungkapkan pendapat mengenai cerita boneka jari "Jerapah yang sombong"	▪ Demokratis	▪ Guru, Anak, Boneka jari	▪ Percakapan					

	- Guru melakukan apersepsi tentang cerita yang akan diceritakan - Guru mulai bercerita - Guru menanyai anak tentang judul, tokoh, dan peranannya dalam cerita - Anak menyebutkan judul cerita boneka jari - Anak menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita boneka jari - Anak mengulang kembali cerita menggunakan boneka jari - Anak mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Padang, 18 November 2015

Guru Kelas B2,

Masniwati, A.Ma

Peneliti

Risnawati

Lampiran 3

Instrumen Penelitian

Nama : .

Kelompok :

Taman Kanak-Kanak : Angkasa Lanud Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka						
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka						
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka						
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas						
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka						
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya						

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Padang, Oktober 2015



Saridewi, M.Pd
NIP. 198940524 2008 12 2004

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan bercerita

Variabel	Indikator	Aspek yang akan di amati	Butir item	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Kemampuan bercerita	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	1	Tes	Anak
		Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	2	Tes	Anak
				Tes	Anak
		Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	3	Tes	Anak
		Anak dapat menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang depan kelas	4		
	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang	5	Tes	Anak

	Melanjutkan cerita/dongeng yang telah didengar sebelumnya	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya	6	Tes	Anak
--	---	--	---	-----	------

Saran validator :

--

Lampiran 5

Rubrik Untuk Item Pernyataan

No	Pernyataan	SB(5)	B(4)	CB(3)	TB(2)	STB(1)
1	2	3	4	5	6	7
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang tanpa bantuan guru	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang dengan bantuan guru	Anak kurang bisa menyebutkan judul cerita boneka wayang dengan bantuan guru	Anak tidak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	Anak dapat menceritakan/menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita tanpa bantuan guru	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang dengan bantuan guru	Anak kurang bisa menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang tanpa bantuan guru	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang dengan bantuan guru	Anak kurang bisa menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang dengan bantuan guru	Anak tidak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan	Anak dapat menceritakan kembali cerita	Anak dapat menceritakan kembali cerita	Anak dapat Menceritakan kembali	Anak kurang bisa Menceritakan kembali	Anak tidak dapat Menceritakan kembali

	menggunakan boneka wayang di depan kelas	dengan menggunakan boneka wayang di depan kelas dengan tepat tanpa bantuan guru	dengan menggunakan boneka wayang di depan kelas tanpa bantuan guru	kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang di depan kelas dengan bantuan guru	cerita dengan menggunakan boneka wayang di depan kelas dengan bantuan guru	cerita dengan menggunakan boneka wayang di depan kelas
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang tanpa bantuan guru	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang dengan bantuan guru	Anak kurang bisa mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang dengan bantuan guru	Anak tidak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya tanpa bantuan guru	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya dengan bantuan guru	Anak kurang bisa melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya dengan bantuan guru	Anak tidak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya

Instrumen ini di uji cobakan dengan validator :

Validator : Saridewi , M.Pd

Lampiran 6

Skor Anak Tahap Uji Validitas Intrumen

Nama : Aira Shakila Najwa

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang			√			
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 19

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Annisa Azzahra R
 Kelompok : B1
 Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Ade Dwi Setiyanda

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas	√					
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Bagas Junior P

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas	√					
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya	√					

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 28

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Fadhlán Rizal F

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang			√			
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 22

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Farid Gafardan

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas	√					
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 26

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Dara Emilia Putri

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya	√					

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 27

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Gema Ramadhan

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas	√					
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 26

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Giebran Ramadhan A

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang			√			
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang			√			
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 18

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Syalfa Cahya Abdullah

Kelompok : B1

Taman Kanak-Kanak/ : Iqra' padang

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita boneka wayang	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka wayang didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita boneka wayang		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng boneka wayang yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 26

Lampiran 7

Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item

No	Nama anak	Nomor Butir						Skor total
		1	2	3	4	5	6	
1	Aira	4	3	3	3	3	3	19
2	Annisa	4	4	4	4	3	4	23
3	Ade	4	4	5	5	4	4	26
4	Bagas	5	5	4	5	4	5	28
5	Fadhlan	4	3	4	4	3	4	22
6	Farid	5	4	4	5	4	4	26
7	Gara	5	4	5	4	4	5	27
8	Gema	4	4	4	5	5	4	26
9	Giebran	3	3	3	3	3	3	18
10	Syalfa	5	5	4	4	4	4	26

Lampiran 8

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aira	4	19	16	391	76
2	Annisa	4	23	16	529	92
3	Ade	4	26	16	676	104
4	Bagas	5	28	25	784	140
5	Fadhlan	4	22	16	484	88
6	Farid	5	26	25	676	130
7	Gara	5	27	25	729	135
8	Gema	4	26	16	676	104
9	Giebran	3	18	9	324	54
10	Syalfa	5	26	25	676	130
Jumlah		43	241	189	5945	1053

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 1053 - (43) \cdot (241)}{\sqrt{\{10 \cdot 189 - (43)^2\} \{10 \cdot 5945 - (241)^2\}}} \\
 &= \frac{10530 - 10363}{\sqrt{\{1890 - 1849\} \{59450 - 58081\}}} \\
 &= \frac{167}{\sqrt{41 \cdot 1369}} \\
 &= \frac{167}{\sqrt{56129}} \\
 &= \frac{167}{236,915} = 0,696 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,696 > 0,632$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 9

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aira	3	19	9	391	57
2	Annisa	4	23	16	529	92
3	Ade	4	26	16	676	104
4	Bagas	5	28	25	784	140
5	Fadhlan	3	22	9	484	66
6	Farid	4	26	16	676	104
7	Gara	4	27	16	729	108
8	Gema	4	26	16	676	104
9	Giebran	3	18	9	324	54
10	Syalfa	5	26	25	676	130
Jumlah		39	241	157	5945	959

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10.959 - (39).(241)}{\sqrt{\{10.157 - (39)^2\} \{10.5945 - (241)^2\}}} \\
 &= \frac{9590 - 9399}{\sqrt{\{1570 - 1521\} \{59450 - 58081\}}} \\
 &= \frac{191}{\sqrt{49. 1369}} \\
 &= \frac{191}{\sqrt{67081}} \\
 &= \frac{191}{259} = 0,737 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,737 > 0,632$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 10

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aira	3	19	9	391	57
2	Annisa	4	23	16	529	92
3	Ade	5	26	25	676	130
4	Bagas	4	28	16	784	112
5	Fadhlan	4	22	16	484	88
6	Farid	4	26	16	676	104
7	Gara	5	27	25	729	135
8	Gema	4	26	16	676	104
9	Giebran	3	18	9	324	54
10	Syalfa	4	26	16	676	104
Jumlah		40	241	164	5945	980

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 980 - (40) \cdot (241)}{\sqrt{\{10 \cdot 164 - (40)^2\} \{10 \cdot 5945 - (241)^2\}}} \\
 &= \frac{9800 - 9640}{\sqrt{\{1640 - 1600\} \{59450 - 58081\}}} \\
 &= \frac{160}{\sqrt{40 \cdot 1369}} \\
 &= \frac{160}{\sqrt{54760}} \\
 &= \frac{160}{234,008} = 0,683 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,683 > 0,632$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 11

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aira	3	19	9	391	57
2	Annisa	4	23	16	529	92
3	Ade	5	26	25	676	130
4	Bagas	5	28	25	784	140
5	Fadhlan	4	22	16	484	88
6	Farid	5	26	25	676	130
7	Gara	4	27	16	729	108
8	Gema	5	26	25	676	130
9	Giebran	3	18	9	324	54
10	Syalfa	4	26	16	676	104
Jumlah		42	241	182	5945	1033

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 1033 - (42) \cdot (241)}{\sqrt{\{10 \cdot 182 - (42)^2\} \{10 \cdot 5945 - (241)^2\}}} \\
 &= \frac{10330 - 10122}{\sqrt{\{1820 - 1764\} \{59450 - 58081\}}} \\
 &= \frac{208}{\sqrt{56 \cdot 1369}} \\
 &= \frac{208}{\sqrt{7664}} \\
 &= \frac{208}{276,882} = 0,751 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,751 > 0,632$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 12

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aira	3	19	9	391	57
2	Annisa	3	23	9	529	69
3	Ade	4	26	16	676	104
4	Bagas	4	28	16	784	112
5	Fadhlan	3	22	9	484	66
6	Farid	4	26	16	676	104
7	Gara	4	27	16	729	108
8	Gema	5	26	25	676	130
9	Giebran	3	18	9	324	54
10	Syalfa	4	26	16	676	104
Jumlah		37	241	141	5945	908

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10.908 - (37).(241)}{\sqrt{\{10.141 - (37)^2\} \{10.5945 - (241)^2\}}} \\
 &= \frac{9080 - 8917}{\sqrt{\{1410 - 1369\} \{59450 - 58081\}}} \\
 &= \frac{163}{\sqrt{41. 1369}} \\
 &= \frac{163}{\sqrt{56129}} \\
 &= \frac{163}{236,915} = 0,688(\text{Valid})
 \end{aligned}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,688 > 0,632$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 13

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 6

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aira	3	19	9	391	57
2	Annisa	4	23	16	529	92
3	Ade	4	26	16	676	104
4	Bagas	5	28	25	784	140
5	Fadhlan	4	22	16	484	88
6	Farid	4	26	16	676	104
7	Gara	5	27	25	729	135
8	Gema	4	26	16	676	104
9	Giebran	3	18	9	324	54
10	Syalfa	4	26	16	676	104
Jumlah		40	241	164	5945	982

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10.982 - (40).(241)}{\sqrt{\{10.164 - (40)^2\} \{10.5945 - (241)^2\}}} \\
 &= \frac{9820 - 9640}{\sqrt{\{1640 - 1600\} \{59450 - 58081\}}} \\
 &= \frac{180}{\sqrt{40. 1369}} \\
 &= \frac{180}{\sqrt{54760}} \\
 &= \frac{180}{234,008} = 0,769 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,769 > 0,632$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 14

Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Bercerita pada Anak

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,696	Valid
2	0.737	Valid
3	0.683	Valid
4	0.751	Valid
5	0.688	Valid
6	0.769	Valid

Lampiran 15

Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas

No	Nama anak	Nomor Butir						Skor total	Kuadrat skor total
		1	2	3	4	5	6		
1	Aira	4	3	3	3	3	3	19	361
2	Annisa	4	4	4	4	3	4	23	529
3	Ade	4	4	5	5	4	4	26	676
4	Bagas	5	5	4	5	4	5	28	784
5	Fadhlan	4	3	4	4	3	4	22	484
6	Farid	5	4	4	5	4	4	26	676
7	Gara	5	4	5	4	4	5	27	729
8	Gema	4	4	4	5	5	4	26	676
9	Giebran	3	3	3	3	3	3	18	324
10	Syalfa	5	5	4	4	4	4	26	676
	Jumlah	43	39	40	42	37	40	241	5915
	Jumlah kuadrat	189	157	164	182	141	164	997	

Lampiran 16

PERHITUNGAN MENCARI RELIABILITAS DENGAN RUMUS ALPHA

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{(1)}^2 = \frac{189 - \frac{43^2}{10}}{10} = \frac{189 - 184,9}{10} = \frac{4,1}{10} = 0,41$$

$$\sigma_{(2)}^2 = \frac{157 - \frac{39^2}{10}}{10} = \frac{157 - 152,1}{10} = \frac{4,9}{10} = 0,49$$

$$\sigma_{(3)}^2 = \frac{164 - \frac{40^2}{10}}{10} = \frac{164 - 160}{10} = \frac{4}{10} = 0,40$$

$$\sigma_{(4)}^2 = \frac{182 - \frac{42^2}{10}}{10} = \frac{182 - 176,4}{10} = \frac{5,6}{10} = 0,56$$

$$\sigma_{(5)}^2 = \frac{141 - \frac{37^2}{10}}{10} = \frac{141 - 136,9}{10} = \frac{4,1}{10} = 0,41$$

$$\sigma_{(6)}^2 = \frac{164 - \frac{40^2}{10}}{10} = \frac{164 - 160}{10} = \frac{4}{10} = 0,40$$

Jumlah varians semua item $\sum \sigma_i^2 = 0,41 + 0,49 + 0,40 + 0,56 + 0,41 + 0,40 = 2,67$

$$\begin{aligned} \text{Varians total } (\sigma_t) &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{5915 - \frac{241^2}{10}}{10} \\ &= \frac{5915 - 5808,1}{10} \\ &= \frac{106,9}{10} \\ &= 10,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1} \right) \left(1 - \frac{2,67}{10,69} \right) \\ &= \frac{6}{5} \times (1 - 0,25) \\ &= \frac{6}{5} \times 0,75 \\ &= 1,2 \times 0,77 \\ &= 0,90 \text{ (Reliabilitas tes sangat tinggi)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reliabilitas tes 0,90. Dengan koefisien realibilitas tes sebesar 0,90 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil kemampuan bercerita anak berada pada taraf klasifikasi $0,80 \leq r_{11} < 1,00$. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan bercerita anak memiliki reabilitas sangat tinggi.

Lampiran 17**Dokumentasi Validitas Data di TK Iqra'**

Gambar 1. Guru menjelaskan judul cerita yang akan ditampilkan dengan boneka wayang (31 Oktober 2015, Irma Yanti)



Gambar 2. Anak menyebutkan judul cerita boneka wayang (31 Oktober 2015, Irma Yanti)



Gambar 3. Guru menjelaskan tokoh dalam cerita yang di ceritakan
(31 oktober 2015, Irma Yanti)



Gambar 4. anak dapat menyebutkan tokoh dan peranan dalam cerita
(31 oktober 2015, Irma Yanti)



Gambar 5.anak menceritakan peranan tokoh dalam cerita boneka wayang
(31 oktober 2015, Irma Yanti)



Gambar 6.anak menyampaikan pendapat mengenai cerita boneka wayang
(31 oktober 2015, Irma Yanti)



Gambar 7. anak mencoba menceritakan kembali dongen boneka wayang kedepan kelas (31 oktober 2015, Irma Yanti)

Lampiran 18

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Atallah Okta Yuri
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Arkhan Hudha Adiva
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Axelle Bazyli
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka			√			
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 19

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Adib Eko Perdana

Kelompok : B3

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 22

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Usman Latief Al_Gazali

Kelompok : B3

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 22

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Asyifa Tri Habsari

Kelompok : B3

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Zalfa Rahestu Putra
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Mutia Salwa Milrianda
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Reza Nugraha Jati Pratama

Kelompok : B3

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 25

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Kheyra Anindia Syafira
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 23

Lampiran 19**Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol**

Nama : Hasbi Ikhwanul Hidayat

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Rayyan Bai Haqi

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : M Zidan Alfarizi

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 26

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : raihani syakira
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Fathan Ghani Arsy
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Aurel Janneta
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Raesa Qabila Ananri
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Zaki Akbar
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 20

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Sania Sherly Altifa
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nama : Muhammad Gian Khalfano

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		V				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 22

Lampiran 20

Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Item						Skor Total	Nilai Pretest
		1	2	3	4	5	6		
1	Attalah	5	4	4	4	3	3	23	76
2	Arkhan	5	5	4	3	3	4	24	80
3	Axel	3	3	3	3	3	4	19	63
4	Adib	4	4	4	3	3	4	22	73
5	Latif	4	4	4	3	4	3	22	73
6	Syifa	4	5	5	3	3	4	24	80
7	Restu	4	4	3	3	3	4	21	70
8	Mutia	4	4	4	4	4	4	24	80
9	Reza	5	4	4	4	4	4	25	83
10	Keyra	5	4	4	3	4	3	23	76
Jumlah									754
Rata-rata									75.4

$$Nilai Akhir = \frac{skor_{anak}}{skor_{maksimal}} \times 100$$

Lampiran 21

Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Item						Skor Total	Nilai Pretest
		1	2	3	4	5	6		
1	Hasbi	4	4	3	3	4	3	21	70
2	Rayyan	4	4	4	4	4	4	24	80
3	Zidan	5	5	4	4	4	4	26	86
4	Hanny	4	4	4	3	3	3	21	70
5	Fatan	5	4	4	3	4	3	23	76
6	Aurel	5	4	4	3	4	3	23	76
7	Raesa	5	4	3	3	3	3	21	70
8	Dzaky	4	3	3	3	3	4	20	66
9	Sania	4	4	3	3	3	4	21	70
10	Giant	4	4	4	3	3	4	22	73
Jumlah									737
Rata-rata									73.7

$$Nilai Akhir = \frac{skor\,anak}{skor\,maksimal} \times 100$$

Lampiran 22

**Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Bercerita Anak
Kelompok Eksperimen (B3) Di TK Angkasa Lanud Padang Untuk Nilai *Pre-test***

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Attalah	L	76	5776
2	Arkhan	L	80	6400
3	Axel	L	63	3969
4	Adib	L	73	5329
5	Latif	L	73	5329
6	Syifa	P	80	6400
7	Restu	L	70	4900
8	Mutia	P	80	6400
9	Reza	L	83	6889
10	Keyra	P	76	5776
Σ			754	57168

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{754}{10}$$

$$\bar{X} = 75,4$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{57168}{10} - \left[\frac{754}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{5716,8 - \left[\frac{754}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{5716,8 - \frac{568516}{100}}$$

$$SD = \sqrt{5716,8 - 5685,1}$$

$$SD = \sqrt{31,7}$$

$$SD = 5,63$$

Lampiran 23

Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan bercerita Anak Kelompok Kontrol (B2) Di TK Angkasa Lanud Padang Untuk Nilai *Pre-test*

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Hasbi	L	70	4900
2	Rayyan	L	80	6400
3	Zidan	L	86	7396
4	Hanny	P	70	4900
5	Fatan	L	76	5776
6	Aurel	P	76	5766
7	Raesa	P	70	4900
8	Dzaky	L	66	4356
9	Sania	P	70	4900
10	Giant	L	73	5329
Σ			737	54623

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{737}{10}$$

$$\bar{X} = 73,7$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{54623}{10} - \left[\frac{737}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{5462,3 - \left[\frac{737}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{5462,3 - \frac{543169}{100}}$$

$$SD = \sqrt{5462,3 - 5431,6}$$

$$SD = \sqrt{30,7}$$

$$SD = 5,54$$

Lampiran 24

**TABEL NILAI *PRE-TEST* KEMAMPUAN BERCERITA ANAK
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL
BERDASARKAN URUTAN DARI YANG TERKECIL SAMPAI YANG
TERBESAR**

No	Nama Anak	Kelas eksperiment B1	No	Nama Anak	Kelas kontrol B2
1	Axel	63	1	Dzaki	66
2	Restu	70	2	Hanny	70
3	Adib	73	3	Hasbi	70
4	Latief	73	4	Raesa	70
5	Attalah	76	5	Sania	70
6	Keyra	76	6	Gian	73
7	Arkhan	80	7	Aurel	76
8	Mutia	80	8	Fatan	76
9	Syifa	80	9	Rayyan	80
10	Reza	83	10	Zidan	86

Lampiran 25

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI NILAI *PRE-TEST* ANAK PADA KELOMPOK EKSPERIMEN (B1) TK ANGKASA LANUD PADANG

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1.	63	-2,2	0,014	0,1	-0,086
2.	70	-0,95	0,171	0,2	-0,029
3.	73	-0,42	0,337	0,4	-0,063
4.	73	-0,42	0,337	0,4	-0,063
5.	76	0,1	0,54	0,6	-0,06
6.	76	0,1	0,54	0,6	-0,06
7.	80	0,81	0,791	0,9	-0,109
8.	80	0,81	0,791	0,9	-0,109
9.	80	0,81	0,791	0,9	-0,109
10.	83	1,34	0,91	1	-0,09

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{cases}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,109 dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,109 < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”.

Lampiran 26

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI NILAI *PRE-TEST* ANAK PADA KELOMPOK KONTROL (B2) DI TK ANGKASA LANUD PADANG

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1.	66	-1,39	0,082	0,1	-0,018
2.	70	-0,67	0,251	0,5	-0,249
3.	70	-0,67	0,251	0,5	-0,249
4.	70	-0,67	0,251	0,5	-0,249
5.	70	-0,67	0,251	0,5	-0,249
6.	73	-0,13	0,448	0,6	-0,152
7.	76	0,41	0,659	0,8	-0,141
8.	76	0,41	0,659	0,8	-0,141
9.	80	1,14	0,873	0,9	-0,027
10.	86	2,22	0,987	0,1	-0,013

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{cases}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,249 dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0,249 < 0,258$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”.

Lampiran 27

UJI HOMOGENITAS NILAI *PRE-TEST*
(UJI BARLET)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	9	31,69	1,50	13,5
2	9	30,69	1,48	13,32
Jumlah	18	-	-	26,82

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{9(31,69)+9(30,69)}{18} \\
 &= \frac{285,21+276,21}{18} \\
 &= \frac{561,42}{18} \\
 &= 31,2
 \end{aligned}$$

Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 31,2 \\
 &= 1,494
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,494)(18) \\
 &= 26,89
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ X}^2 &= (1 \text{ n } 10) [\text{B} - \{\sum(n_i - 1) \text{Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \cdot \{26,89 - 26,82\} \\
 &= 2,3026 \cdot 0,072 \\
 &= \mathbf{0,166}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Dk} &= 2-1 \\
 &= \mathbf{1} \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi } \alpha=0,05)
 \end{aligned}$$

$$\text{X}^2 \text{ tabel} = 3,841$$

$$\text{X}^2 \text{ hitung} = 0,166 < 3,841$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh χ^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung $<$ harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu **0,166** $<$ **3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

Lampiran 28

UJI HIPOTESIS NILAI *PRE-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{75,4 - 73,7}{\sqrt{\frac{31,69}{9} + \frac{30,69}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,7}{\sqrt{3,52 + 3,41}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,7}{\sqrt{6,93}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,7}{2,63} = 0,646$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= \mathbf{18} \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,646 < 2,10092**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan bercerita anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *pre-test*.

Lampiran 29

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Atallah Okta Yuri

Kelompok : B3

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 26

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Arkhan Hudha Adiva
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya	√					

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 29

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Axelle Bazyli
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Adib Eko Perdana
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 28

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Usman Latief Al-Gazali
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Asyifa Tri Habsari
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 28

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Zalfa Rahestu Putra
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Muthia Salwa Milrianda
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 27

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Reza Nugraha Jati Pratama

Kelompok : B3

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas	√					
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 29

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Eksperimen

Nama : Kheyra Anindia Syafira
 Kelompok : B3
 Hari/ Tanggal : Senin/ 15 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya	√					

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 29

Lampiran 30**Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas kontrol**

Nama : hasbi ikhwanul hidayat
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Rabu / 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 22

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas kontrol

Nama : Rayyan Bai Haqi
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 25

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : M Zidan Alfarizi
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka	√					
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas		√				
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka	√					
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 27

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas kontrol

Nama : Raihani Syakira
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : Fathan Ghani Arsyi
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya			√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 23

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : Aurel Janneta
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		V				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 24

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : Raesa Qabila Ananri
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka	√					
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 22

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : Zaki Akbar
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
 B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
 CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
 TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
 STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : Sania Sherly Altifa
 Kelompok : B2
 Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka			√			
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka			√			
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 21

Skor Anak Tahap *Post-test* di Kelas Kontrol

Nama : Muhammad Gian Khalfano

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : rabu/ 18 November 2015

No	Pernyataan	Kriteria					Keterangan
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita wayang boneka		√				
2	Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
3	Anak dapat menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng wayang boneka		√				
4	Anak dapat Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan wayang boneka didepan kelas			√			
5	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita wayang boneka		√				
6	Anak dapat melanjutkan cerita/dongeng wayang boneka yang telah didengar sebelumnya		√				

Kriteria/tolak ukur :

SB	= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor total : 23

No	Nama	Butir Item						Skor Total	Nilai Posttest
		1	2	3	4	5	6		
1	Attalah	5	5	4	4	4	4	26	86
2	Arkhan	5	5	5	4	5	5	29	96
3	Axel	5	4	4	4	3	4	24	80
4	Adib	5	5	5	4	5	4	28	93
5	Latif	5	4	4	4	4	3	24	80
6	Syifa	5	5	5	4	5	4	28	93
7	Restu	4	4	4	3	4	4	23	76
8	Mutia	5	5	5	4	4	4	27	90
9	Reza	5	5	5	5	5	4	29	96
10	Keyra	5	5	5	4	5	5	29	96
Jumlah									886
Rata-rata									88,6

No	Nama	Butir Item						Skor Total	Nilai Posttest
		1	2	3	4	5	6		
1	Hasbi	4	4	3	3	4	4	22	73
2	Rayyan	4	5	4	4	4	4	25	83
3	Zidan	5	5	4	4	5	4	27	90
4	Hanny	4	4	4	3	3	3	21	70
5	Fatan	5	4	4	3	4	3	23	76
6	Aurel	5	4	4	3	4	4	24	80
7	Raesa	5	4	3	3	3	4	22	73
8	Dzaky	4	4	3	3	3	4	21	70
9	Sania	4	4	3	3	3	4	21	70
10	Giant	4	4	4	3	4	4	23	76
Jumlah									761
Rata-rata									76.1

Lampiran 33

TABEL DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Anak	Skor	Nilai	No	Nama Anak	Skor	Nilai
1	Attalah	26	86	1	Hasbi	22	73
2	Arkhan	29	96	2	Rayyan	25	83
3	Axel	24	80	3	Zidan	27	90
4	Adib	28	93	4	Hanny	21	70
5	Latif	24	80	5	Fatan	23	76
6	Syifa	28	93	6	Aurel	24	80
7	Restu	23	76	7	Raesa	22	73
8	Mutia	27	90	8	Dzaky	21	70
9	Reza	29	96	9	Sania	21	70
10	Keyra	29	96	10	Giant	23	76
Jumlah			886	Jumlah			761
Rata-rata			88,6	Rata-rata			76,1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 34

**TABEL NILAI KEMAMPUAN BERCERITA ANAK KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL BERDASARKAN
URUTAN DARI YANG TERKECIL SAMPAI YANG TERBESAR**

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Anak	Skor	Nilai	No	Nama Anak	Skor	Nilai
1	Restu	23	76	1	Hany	21	70
2	Axel	24	80	2	Zaki	21	70
3	Latief	24	80	3	Sania	21	70
4	Atallah	26	86	4	Hasbi	22	73
5	Mutia	27	90	5	Raesa	22	73
6	Syifa	28	93	6	Gian	23	76
7	Adib	28	93	7	Fatan	23	76
8	Keyra	29	96	8	Aurel	24	80
9	Reza	29	96	9	Rayyan	25	83
10	Arkhan	29	96	10	Zidan	27	90
Jumlah			886	Jumlah			761
Rata-rata			88,6	Rata-rata			76,1

Lampiran 35

**TABEL PERHITUNGAN MEANS DAN VARIANS SKOR KEMAMPUAN
BERCERITA ANAK KELOMPOK EKSPERIMEN (B1)
DI TK ANGKASA LANUD PADANG**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Restu	L	76	5776
2	Axel	L	80	6400
3	Latief	L	80	6400
4	Atallah	L	86	7396
5	Mutia	P	90	8100
6	Syifa	P	93	8649
7	Adib	L	93	8649
8	Keyra	P	96	9216
9	Reza	L	96	9216
10	Arkhan	L	96	9216
Σ			886	79018

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{886}{10}$$

$$\bar{X} = 88,6$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{79018}{10} - \left[\frac{886}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{7901,8 - \left[\frac{886}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{7901,8 - \frac{784996}{100}}$$

$$SD = \sqrt{7901,8 - 7849,9}$$

$$SD = \sqrt{51,9}$$

$$SD = 7.20$$

Lampiran 36

**TABEL PERHITUNGAN MEANS DAN VARIANS SKOR KEMAMPUAN
BERCERITA ANAK KELOMPOK KONTROL (B2) DI TK ANGKASA
LANUD PADANG**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Hany	P	70	4900
2	Zaki	L	70	4900
3	Sania	P	70	4900
4	Hasbi	L	73	5329
5	Raesa	P	73	5329
6	Gian	L	76	5776
7	Fathan	L	76	5776
8	Aurel	P	80	6400
9	Rayyan	L	83	6889
10	Zidan	L	90	8100
Σ			761	58299

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{761}{10}$$

$$\bar{X} = 76,1$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{58299}{10} - \left[\frac{761}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{5829,9 - \left[\frac{761}{10}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{5829,9 - \frac{579121}{100}}$$

$$SD = \sqrt{5829,9 - 5791,2}$$

$$SD = \sqrt{38,7}$$

$$SD = 6,22$$

Lampiran 37

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI NILAI ANAK YANG MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA WAYANG PADA KELOMPOK EKSPERIMEN (B3) DI TK ANGKASA LANUD PADANG

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	76	-1,75	0,04	0,1	0,06
2	80	-1,19	0,117	0,3	0,183
3	80	-1,19	0,117	0,3	0,183
4	86	-0,36	0,359	0,4	0,041
5	90	0,19	0,575	0,5	0,075
6	93	0,61	0,729	0,7	0,029
7	93	0,61	0,729	0,7	0,029
8	96	1,03	0,848	1	0,152
9	96	1,03	0,848	1	0,152
10	96	1,03	0,848	1	0,152

Keterangan:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{cases}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,183 dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,183 < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”.

Lampiran 38

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI NILAI ANAK YANG MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA KELOMPOK KONTROL (B2) DI TK ANGKASA LANUD PADANG

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	70	-0,98	0,1635	0,3	-0,1365
2	70	-0,98	0,1635	0,3	-0,1365
3	70	-0,98	0,1635	0,3	-0,1365
4	73	-0,49	0,3121	0,5	-0,1879
5	73	-0,49	0,3121	0,5	-0,1879
6	76	-0,02	0,492	0,7	-0,208
7	76	-0,02	0,492	0,7	-0,208
8	80	0,63	0,7357	0,8	-0,0643
9	83	1,12	0,8686	0,9	-0,0134
10	90	2,23	0,9871	1	-0,0129

Keterangan:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{cases}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,208 dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,208 < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”.

Lampiran 39

UJI HOMOGENITAS (UJI BARLET)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	9	51,84	1,71	15,39
2	9	38,68	1,59	14,29
Jumlah	18	-	-	29,68

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{9(51,84)+9(38,68)}{18} \\
 &= \frac{466,56+348,12}{18} \\
 &= \frac{814,68}{18} \\
 &= 45,3
 \end{aligned}$$

Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 45,3 \\
 &= 1,656
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,656)(18) \\
 &= 29,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. X^2 &= (1 \text{ n } 10) [B - \{\sum(n_i - 1) \text{Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \cdot \{29,80 - 29,68\} \\
 &= 2,3026 \cdot 0,12 \\
 &= 0,276
 \end{aligned}$$

5. Dk = 2-1

= **1** (diperoleh χ^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$)

$$\chi^2 \text{ tabel} = 3,841$$

$$\chi^2 \text{ hitung} = 0,276$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh χ^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung < harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu **0,276<3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

Lampiran 40

UJI HIPOTESIS

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{88,6 - 76,1}{\sqrt{\frac{51,84}{9} + \frac{38,68}{9}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{12,5}{\sqrt{5,76 + 4,29}} \\
 t_{hitung} &= \frac{12,5}{\sqrt{10,06}} \\
 t_{hitung} &= \frac{12,5}{3,17} \\
 t_{hitung} &= 3.943
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\
 &= (10 - 1) + (10 - 1) \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah =

2.10092 Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%),

t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,943 > 2,10092$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa

H_a diterima yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan dari media boneka wayang

terhadap kemampuan bercerita di TK Angkasa Lanud Padang

Lampiran 41

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

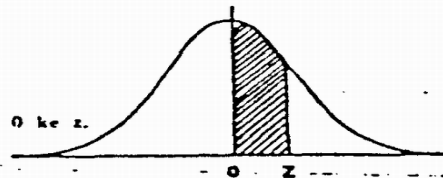
N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

Lampiran 42

Tabel Nilai z

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and problems of statistic, Spiegel, M.R., Ph. D., Schaum Publishing Co., New York, 1961

Lampiran 43

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistic, John Willey & Sons, Inc., 1973

Lampiran 44

TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAD

df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 45

Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Lampiran 46**Dokumentasi Penelitian di TK Angkasa Lanud Padang****1. Dokumentasi Kelas Eksperimen (B3)**

Gambar 1. Guru membuat perjanjian dengan anak ketika guru bercerita (18 November 2015, Mhalia)



Gambar 2. Anak-anak mendengarkan guru bercerita dengan boneka wayang (18 november 2015, Irma Yanti)



Gambar 3. Guru bertanya kepada anak tentang judul cerita boneka wayang dan anak-anak mengangkat tangan kemudian menyebutkannya (18 november 2015, Mhalia)



Gambar Anak Menyebutkan tokoh dalam cerita boneka wayang (9 november 2015, Sepni yenti)



ambar 5. Anak menceritakan peranan tokoh dalam cerita/dongeng boneka wayang (18 november 2015)



Gambar 6. Anak mencoba bercerita kedepan kelas dengan boneka wayang dibantu oleh guru (13 November 2015, Sepni Yenti)



Gambar 7. Anak melanjutkan cerita/dongeng boneka jari(9 november 2015, Sepni Yenti)



Gambar 8. Panggung boneka wayang



Gambar 8. **Bentuk boneka wayang**

Lampiran 47**Dokumentasi Kelas Kontrol (B2) di TK Angkasa Lanud Padang**

Gambar1. Anak menyebutkan judul cerita boneka jari (10 November 2015)



**Gambar. 2 anak menyebutkan tokoh dalam cerita boneka jari
(10 november 2015)**



Gambar 3. Anak menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka jari (10 november 2015, Risnawati)



Gambar 4. Anak menceritakan peranan tokoh dalam cerita (13 november 2015, Risnawati)



**Gambar 6. Anak melanjutkan cerita boneka jari yang telah didengar sebelumnya.
(13 November 2015)**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1441/UN35.4.8/PP/2015

23 Oktober 2015

Lampiran : -

Hal : Izin Validasi Data Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibuk **TK Iqra'**

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari jurusan PGPAUD FIP UNP memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Risnawati	2011/1105789

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Drs. Indra Jaya, M. Pd
NIP. 19580505 198203 1 005

Pembimbing II,

Dra. Zulminiati, M. Pd
NIP. 19601225 198603 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002



YAYASAN PENDIDIKAN BINA WARGA

TAMAN KANAK-KANAK IQRA'

KECAMATAN PADANG UTARA

Jl. Gapura No. 07 Air Tawar Timur Telepon 081266015172



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN VALIDASI

Nomor: 422/ 45/ DP. PU/ TKI/ 2015

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Taman Kanak-kanak Iqra' padang,
dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Risnawati

NIM/BP : 1105789/ 2011

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

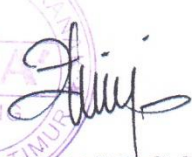
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan validasi di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang pada tanggal 31
Oktober 2015 dengan judul "*Pengaruh Media Wayang Boneka Terhadap
Kemampuan Bercerita Anak Di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud, Padang*"
pada tahun ajaran 2015-2016

Demikian surat pernyataan telah melakukan validasi ini diberikan untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 02 November 2015

Kepala TK IQRA'


ZUL'AINI, S. Pd

NIP. 19720715 199203 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1442/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 23 Oktober 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan
UPTD Kec. Padang Utara
di
Kota Padang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Risnawati
NIM : 1105789
Tahun Masuk : 2011
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : "Pengaruh Media Wayang Boneka Terhadap Kemampuan Bercerita Anak di
Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang"
Subjek Penelitian : Kelompok B Angkasa Lanud Padang
Lokasi Penelitian : TK Angkasa Lanud Padang
Lama Penelitian : $\pm$ 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih



Mengetahui:
Wakil Dekan FIP UNP
Dr. Nelfa Adi, M. Pd
NIP. 19680206 198602 2 001

Sekretaris,


Syahrul Ismet, M. Pd
NIP. 19761008 200501 1 002

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK Angkasa Lanud Padang
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PADANG UTARA

Jln. Merak NO. 02 Perumnas Air Tawar Barat Padang

Nomor : 422.518/UPT-PU/TU-2015
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 26 Oktober 2015

Kepada Yth :
Ibu Kepala TK. Angkasa Lanud Padang
Kec. Padang Utara
di
Padang.

Dengan hormat,
Menindak lanjuti surat Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini nomor :1442/UN35. 4.8 /PP/ 2015 tanggal 23 Oktober 2015. Perihal Izin Penelitian pada Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Risnawati
NIM : 1105789
Tahun Masuk : 2011
Jurusan : PG – PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi “Pengaruh Media Wayang Boneka Terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang”.

Subjek Penelitian : Kelompok B TK. Angkasa Lanud Padang
Lokasi Penelitian : TK. Angkasa Lanud Padang
Lama Penelitian : ± 2 Bulan

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

Saringat, S.Pd

Nip. 19730901 200212 1 001

**TAMAN KANAK-KANAK
ANGKASA
LANUD PADANG**
Jln. Prof. Dr. Hamka No 33 Kec. Padang Utara

SURAT KETERANGAN
Nomor : 09/TK ANG/PU 1-2015

Kepala Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang , menerangkan bahwa :

Nama : Risnawati
NIM/BP : 1105789/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.

Judul Skripsi : Pengaruh Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercerita
Anak Di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang
Subjek Penelitian : Kelompok B2 dan Kelompok B3
Lokal Penelitian : Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang
Lama Penelitian : ± 2 Bulan

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Desember 2015
Kepala TK Angasa Lanud



Enggi Deswati, S.Pd
PNIP. 19600510 198203 2003

RIWAYAT PENELITIAN



a. Data Pribadi

Nama : Risnawati
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Sawah, 05 Februari 1993
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Garuda 1 no 3, Air Tawar Barat Padang
Motto : Ingin Membahagiakan Kedua Orang Tua Dan Menjadikan
Generasi Bangsa Yang Cerdas
Hp : 082283437523

b. Data Orang Tua

Nama Ayah : istami
Nama Ibu : Yusma
Alamat : jln, Medan Padang, Rao Pasaman

c. Pendidikan Dan Tahun

SD : SD Negeri 01 Pintu Padang, tahun 2005
SLTP : MTS Negeri 01 Lansat Kadap, tahun 2008
SMU : SMA Negeri 01 Rao Pasaman, tahun 2011
S1 : S1 PG PAUD FIP UNP, Tahun 2016